

**SKRIPSI**

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK  
PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG  
TIMUR**

**Oleh:**

**LEFI LESTARI  
NPM. 1601010142**



**Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK  
PESANTREN RIYADLATULULUM BUMIHARJO LAMPUNG  
TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**LEFI LESTARI**  
NPM. 1601010142

Pembimbing: Dra. Isti Fatonah, MA

Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan sidang Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Nama : LEFI LESTARI  
NPM : 1601010142  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBCA AL-QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.  
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Prodi

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 19 Juni 2023  
Pembimbing

  
**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 196705311993032003

### PERSETUJUAN

Judul : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBCA AL-  
QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK  
PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG  
TIMUR  
Nama : LEFI LESTARI  
NPM : 1601010142  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2023  
Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-4053/1n.2.1/D/PP-003/07/2023

Skripsi dengan judul: UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN RIYADLATULULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Lefi Lestari, dengan NPM 1601010142, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 26 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd.**

NIP. 196206121989031006

## ABSTRAK

# UPAYA PENINGKATAN KEMAMMPUAN MEMBCA AL-QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR

Oleh  
Lefi Lestari

Membaca Al-Qur'an bagi umat muslim merupakan ibadah kepada Allah SWT. Membaca Al-Qur'an memang tidak mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi semata, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan. Untuk itu kemampuan santri perlu dikembangkan melalui kegiatan yang mampu menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode Qiro'ati adalah ilmu atau informasi yang mengkaji tentang cara membaca Al-Qur'an.

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Qiro'at untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah makhraj dan tajwid pada santri di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum? dan bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum melalui metode Qiro'at?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana penerapan metode Qiro'at untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, (2) Untuk mengetahui bagaimana hasil peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum melalui metode Qiro'at.

Penulis melakukan penelitian secara deskriptif, sehingga hasil yang diperoleh berupa data yang terurai. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi,. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi tehnik. Teknik analisi data menggunakan tiga tahap yaitu Reduksi data, data display dan verification.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan metode qiro'at dilakukan dengan sangat baik dan terstruktur. Sebelum pembelajaran dimulai ustadz melakukan persiapan dengan matang. peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui metode Qiro'ati sangat baik. Metode Qiro'at sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum dengan indikator-indikator sebagai berikut: Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid, Santri mampu melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf.

**Kata Kunci :** *pembelajaran Al-Qur'an, Metode Qiro'ati, Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum*

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LEFI LESTARI  
NPM : 1601010142  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023  
Yang Menyatakan,



**Lefi Lestari**  
NPM. 1601010142

## MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“Atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”

(QS. Muzzamil : 4)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad-Nya, sehingga Penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini, Penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Dardiri dan Ibunda Nuryati yang selalu memberikan do'a dan dorongan semangat baik lahir maupun batin, sehingga penulis bisa menuntut ilmu hingga saat ini, cinta kasih dan sayang yang tak terbalaskan dengan apapun, terimakasih Bapak Ibu tersayang.
2. Adikku Nisa Dwi Utifah terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan demi kelancaran skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan Asrama Hidayah 2 yang senantiasa bekerja sama mendorong dan saling memotivasi dalam penelitian ini dengan kompak dan ikhlas sehingga kita dapat menggapai kesuksesan dunia dan akhirat.
4. Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.
5. Almamaterku Tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro
4. Dra. Isti Fatonah MA, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang begitu berharganya mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Kyai H. Muhammad Mu'alim Ridwan dan Ust. Wisnu Ridhoi Khoirul Umam, selaku pengasuh dan lurah putra Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti dipesantren tersebut.
6. Kedua orang tua yang selalu mmeberikan do'a dan semangat kepada peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 19 Juni 2023  
Peneliti,



**Lefi Lestari**  
NPM 1601010142

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	10
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	10
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	12
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	14
4. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an.....	16
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri .....	18
B. Metode Qiro'at .....	22

1. Pengertian Metode Qiro'at.....	22
2. Latar Belakang Timbulnya Perbedaan Qiro'at .....	23
3. Macam-macam Qiro'at .....	24
4. Syarat-syarat Qiro'at Shahih.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Sifat dan Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
1. Deskripsi dan Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	37
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	40
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	42
4. Kurikulum Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum .....	46
5. Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.....	48
6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum .....	50
7. Peraturan-peraturan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum...	50
B. Pembahasan .....	54
1. Penerapan Metode Qiro'at untuk meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum .....	54
2. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri melalui metode Qiro'at.....	66
3. Hasil Penelitian di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum ...	68

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kategori Penilaian Kemampuan dalam Membaca Al-Qur'an bagi Sntri ..	3
2. Perolehan Gambaran tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri...	4
3. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, Batanghari, Lampung Timur	40
4. Struktur Kepengurusan Putra Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	42
5. Struktur Kepengurusan Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum .....	43
6. Data Ustadz, Pengabdian Dan Santri Pon-Pes Riyadlatul 'Ulum .....	48
7. Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.....	49
8. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum .....	50
9. Data Informan Penelitian .....	54
10. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum dalam sepekan.....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Struktur Organisasi Putra Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum .....	43
2. Struktur Organisasi Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum .....	44
3. RUSUNAWA (Asrama Santri Putra Pon-Pes Riyadlatul ‘Ulum.....	129
4. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Qiro’ati .....	129
5. Kegiatan Observasi di Kelas Ibtida’ awal .....	130
6. Wawancara dengan Ustadzah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	130
7. Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	131
8. Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	131

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Matrik Hasil Wawancara Penelitian .....	78
2. Surat Bimbingan Skripsi .....	99
3. Surat Izin Pra-Survey dari IAIN Metro.....	100
4. Surat Balasan Pra-Survey .....	101
5. Surat Izin Research .....	102
6. Surat Balasan Research.....	103
7. Surat Tugas .....	104
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	105
9. Surat Keterangan Bebas Jurusan.....	106
10. Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin .....	107
11. Outline.....	110
12. APD.....	120
13. Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	123
14. Dokumentasi Penelitian .....	129
15. Daftar Riwayat .....	132

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata *قرأ - قرأ - يقرأ* yang berarti bacaan. Al-Qur'an adalah kalamullah yang memiliki mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan melalui perantara malaikat jibril, ditulis dalam berbagai mushaf, dinukilkan kepada kita dengan cara mutawatir, yang dianggap ibadah dengan membacanya dimulai dari surat Al-Fatihah dan di akhiri dengan surat An-Nas.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia. Dalam kenyataan empirik tidak dapat dipungkiri, bahwa ketika sumber ajaran itu hendak dipahami dan dikomunikasikan dengan kehidupan manusia yang pluralistik, diperlukan keterlibatan pemikiran yang merupakan kreatifitas manusia. Hal ini jelas terlihat pada tradisi ijtihad yang dikembangkan para pakar hukum islam dan lainnya.<sup>2</sup>

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok ajaran islam dapat dipahami dari ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri, seperti dalam Firman Allah Q.S An-Nahl ayat 64:

---

<sup>1</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2011), h. 33.

<sup>2</sup> Abudin Nata, *"Al-Qur'an dan Hadis (Dirasah islamiyah 1"* (jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996) h, 125

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ ۗ  
وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*Artinya: Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.(QS. An-nahl : 46)*

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang memiliki keistimewaan terutama pada susunan bahasanya yang unik dan kandungan maknanya yang mendalam. Tidak ada bacaan seperti Al-Qur'an yang di atur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai atau berhenti, bahkan di atur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.

Al-Qur'an yang telah diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW memiliki berbagai fungsi antara lain sebagai pelajaran hidup bagi setiap muslim, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang bertaqwa. Serta menjadi penawar obat bagi orang yang beriman dan masih banyak lagi fungsinya bagi keselamatan manusia sebagai petunjuk dalam hidupnya di dunia maupun di akhirat, tidak ada alasan untuk tidak membacanya baik diwaktu sempit maupun luang, baik tua maupun muda, baik besar maupun kecil. Maka pembelajaran baca Al-Qur'an mutlak dilakukan sejak dini sebagai bekal kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Membaca Al-Qur'an tidaklah sama dengan membaca majalah, buku, Koran dan bacaan-bacaan lainnya. Membaca Al-Qur'an memiliki tatacara

seperti pemahaman hukum ilmu tajwid, pelafalan Makhrijul huruf serta pemahaman makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, bagi seseorang yang membaca Al-Qur'annya masih kurang baik atau tidak bisa sama sekali, tentunya ia memerlukan bimbingan atau pengajaran membaca Al-Qur'an dari seseorang yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga dengan bimbingan tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik. Maka dari itu perlu kita sadari bahwa upaya untuk pembelajaran Al-Qur'an di suatu lembaga itu sangat penting.

Di Indonesia, pada umumnya lembaga pendidikan yang mengajarkan Al-Qur'an adalah Pesantren. Oleh karena itu, keberadaan pesantren sangatlah penting. Pesantren merupakan Pendidikan yang paling tua di Indonesia. Salah satu Pendidikan di Pesantren adalah mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid, makhrijul huruf dan sifatul huruf. Selain itu, peran ustadz juga sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an melalui latihan dan kegiatan yang mampu menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Riydlatul Ulum 39B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

**Tabel. 1.1**

**Kategori Penilaian Kemampuan dalam Membaca Al-Qur'an bagi Santri**

No	Kategori	Deskripsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
1	Sangat Baik	Santri dapat membaca Al-Qur'an secara lancar dengan makhrijul huruf yang benar, tajwid yang benar serta tartil

2	Baik	Santri dapat membaca Al-Qur'an secara lancar tetapi masih kurang tepat makhrijul huruf, tajwid dan tartil.
3	Kurang baik	Santri dapat membaca Al-Qur'an tetapi tidak lancar, keliru makhrijul huruf, dan tajwidnya.

Pada realitanya masih banyak orang islam yang hanya sekedar bisa membacanya saja tanpa memperhatikan hukum bacaan yang terkandung dalam bacaan Al-Qur'an, dimana keadaan ini tidak hanya terjadi dikalangan umat islam yang awam saja melainkan terjadi dikalangan para pelajar yang mana berada dalam lembaga pendidikan yang berbasis agama islam. Berdasarkan hasil survey yang lakukan peneliti di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur terhadap 32 santri dikelas ibtida' awal terdapat gambaran tentang kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

**Tabel. 2**

**Perolehan Gambaran tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri**

No	Jumlah	Keterangan
1	7	Sangat baik
2	14	Baik
3	11	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	-

Dari hasil tabel di atas, dapat menunjukkan realitas yang terdapat di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, kemampuan membaca para santri sebagian besar belum dikatakan sangat baik, masih kurang dan belum maksimal.

Adapun kesalahan yang banyak dilakukan para santri saat membaca Al-Qur'an adalah seputar panjang pendeknya bacaan dan pelafalan huruf yang tidak sesuai dengan makhrojul huruf.

Keberhasilan suatu program pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah ditentukan oleh kualitas dan kemampuan seorang pendidik. Kualitas dan kemampuan pendidik yang baik tanpa di dukung dengan metode yang baik, hasilnya akan kurang optimal. Dan sebaliknya, jika penggunaan metode yang baik tanpa ditunjang kualitas dan kemampuan pendidik yang baik jangan berharap hasilnya akan baik dan berkualitas.

Metode qiro'at merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mempelajari bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah. Metode qiro'at juga diterapkan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum sebagai salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an santri. Dengan adanya metode ini, dapat membantu santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penerapan metode ini juga ditunjang oleh seorang pendidik atau biasa disebut dengan ustadz yang memiliki keahlian dalam bidang qiro'at untuk memaksimalkan pembacaan Al-Qur'an santri.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Qiro'at di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumi Harjo Lampung Timur”**.

## **B. PERTANYAAN PENELITIAN**

Dari latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Metode Qiro'ah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah makhras dan tajwid pada Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Bumiharjo Lampung Timur?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum Bumiharjo Lampung Timur melalui Metode Qiro'at?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan yang ingin di capai dalam melakukan penelitian ini adalah :**

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B melalui Metode Qiro'ah.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Ustadz  
 Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk menjadikan suatu kebijakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri terutama di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.
- b. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi santri agar membiasakan diri dalam mempelajari Al-Qur'an serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri terutama di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi tolak ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait penerapan metode Qiro'at dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan sebagai sarana latihan serta pengembangan keilmuan dalam keterampilan penyusunan kerja ilmiah.

#### **D. PENELITIAN RELEVAN**

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.<sup>3</sup> Penelitian tentang membaca Al-Qur'an telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Terkait dengan judul penelitian tersebut maka peneliti mengutip skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan dilihat dari penelitian tersebut perbedaan masing-masing peneliti. Adapun hasil penelitian relevan yaitu:

1. Karya tulis oleh Badi'ah Roudlotul (2015) dengan judul "Penggunaan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Siderojo Kebonsari Madiun Tahun 2014/2015". Di dalam karya tulis tersebut, peneliti membahas tentang

---

<sup>3</sup> Zuhairi et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h. 60.

apakah penggunaan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an? Kemudian hasil penelitian beliau disimpulkan dengan menggunakan metode tilawati pada santri di Mambaul Manna dapat meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis di atas adalah penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode qiro'at bagi santri Pondok Pesantren Riyadlaru Ulum. Sedangkan penelitian di atas membahas tentang peningkatan membaca Al-Qur'an melalui metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Karya tulis oleh Muhammad Churmain (2016) dengan judul "Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an secara Tartil dengan Metode Qiro'ati pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK MA'ARIF Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017" di dalam karya tulis tersebut peneliti menyimpulkan bahwasanya metode Qiro'ati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara tartil pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK Ma'arif Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 berhasil diterapkan dengan baik dan benar serta lancar sesuai dengan tajwid.

Perbedaan peneliti di atas dengan penelitian ini adalah tempat dilakukannya penelitian. Penelitian diatas dilakukan di sebuah lembaga pendidikan formal yaitu di SMK Ma'arif Tegalrejo kabupaten Magelang.

Sedangkan penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan nonformal yaitu di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

3. Karya tulis oleh M. Athfal Matswa tentang “Pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Qiro’ati studi kasus di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta”. Di dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan metode qiro’ati di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta yaitu tujuan pembelajaran Al-Qur’an mencintai ilmu, dan membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, materi yang digunakan dengan menggunakan jilid yang sudah disediakan oleh koordinator pusat Qiroati, guru yang mengajarkan Qiro’ati tidak boleh asal guru hanya guru yang mempunyai Syahadh Qiro’ati saja, metode qiro’ati dalam pembelajaran mencakup tehnik klasik dan individual, media yang digunakan yaitu alat peraga klasikal dan individual dan sistem evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi halaman jilid, evaluasi kenaikan, jilid dan Evaluasi setelah jilid selesai.

Melihat penjelasan di atas penelitian yang akan penulis teliti dengan penelitian terdahulu berbeda, bahwa peneliti terdahulu melakukan studi kasus tentang pembelajaran Al-Qur’an melalui Qiro’at. Sedangkan, penulis akan meneliti secara spesifik tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui metode Qiro’at.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan kata dasar dari mampu diartikan kuasa melakukan sesuatu, sanggup, dapat.<sup>1</sup> Kemampuan dapat diartikan kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu; untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakanya untuk meningkatkan produktivitasnya. Yang dimaksud kemampuan dalam tulisan ini adalah kesanggupan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Membaca adalah kegiatan melihat kemampuan dan memahami isi suatu yang tertulis dengan melafalkanya atau mencernanya didalam hati.<sup>2</sup> Kata tersebut memiliki beberapa alternatif makna, antara lain membaca menelaah/mempelajari, melafalkan apa yang tertulis. Membaca hakekatnya adalah komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafadkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyerupai qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan bunyi huruf yang lain seperti ghunnah,

---

<sup>1</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,(Gramedia Press) 2002, 511

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2011), 143.

idgham dan lain-lain.<sup>3</sup> Kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhorijul dan sifatnya.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 121:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن  
يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya : “orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya[84], mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.”

Berkenaan dengan definisi di atas jika dihubungkan antara yang satu dengan yang lainnya, nampaknya saling melengkapi. Tanpa mengurangi perbedaan dari makna Al-Qur'an itu sendiri. Dalam membaca Al-Qur'an sama halnya dengan membacanya firman-Nya, bicara langsung dengan Allah SWT, dan juga orang yang sedang membaca Al-Qur'an seolah-olah sedang berbincang dengan Alla SWT. Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik ketika membaca Al-Qur'an.

---

<sup>3</sup> Rini Astuti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Distorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis” No 2 / 2013, 352.

Dari pemahaman di atas dapat dipahami bahwasannya kemampuan membaca Al-Qur'an ialah suatu keterampilan untuk mengucapkan huruf- huruf dengan memberikan hak huruf (sifat huruf yang menyerupai qolqolah dan alinnya) serta memberikan musthaknya (perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan bunyi huruf yang lain). Untuk dapat membaca Al-Qur'an yang baik serta benar maka diperlukan tahapan tersendiri. Hal ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwasannya untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, dapat dimiliki dengan tahapan-tahapan seperti, melafadkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhorijul hurufnya.

## **2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Kelancaran membaca Al-Qur'an**

Kelancaran menurut kamus bahasa Indonesia artinya tidak tertahan-tahan; tidak terputus-putus; tidak tersangkut-sangkut.<sup>4</sup> Kelancaran Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Quran dengan baik dan fasih tidak tersedat-sedat dan putus-putus.

---

<sup>4</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , 476

**b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid**

Tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain.<sup>5</sup> Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid karena jika salah pelafalnya maka salah pula artinya. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an harus tepat dalam makhroj dan kaidah tajwidnya.

**c. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf**

Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti ditengah lidah, tenggorokan antara dua bibir dan lain-lain.

Secara garis besar makharijul huruf terbagi menjadi lima macam, yaitu senagai berikut:

- a) Jawf (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah alif dan hamzah yang berharokat fathah, kasrah, dhammah.
- b) Halq (tenggorokan) adapun yang keluar dari tenggorokan terdiri dari enam huruf ح -خ -ع -غ -ه -و

---

<sup>5</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 12.

- c) Lisan (lidah) terdiri dari 18 huruf ت-ث-ج-د-ر-ز-س-ش-ص-ض-ط-ظ-ق-ك-ل-ن-ي
- d) Syafatain (dua bibir) terdiri dari 4 huruf ف-و-ب-م
- e) Khoisyum (pangkal hidung) adapun huruf khoisyum adalah mim dan nun yang berdengung.<sup>6</sup>

### 3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang paling utama, yang memiliki berbagai nilai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lain. Al-Qur'an menjelaskan dalam QS. Al-A'raf ayat 204 :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya : *“dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”*

Ayat tersebut merupakan penjelasan adanya perintah untuk untuk mendengarkan orang yang membaca Al-Qur'an dengan seksama. Jika dengan mendengarkannya kita sudah mendapat rahmat apalagi jika kita membaca sendiri. Oleh karna itu, terdapat keistimewaan untuk orang-orang yang gemar membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang paling utama dan memiliki berbagai keutamaan, di antaranya sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Abdul Chaer, 20.

**a. Menjadi manusia terbaik**

Tidak ada manusia yang baik dimuka bumi selain yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim dengan berbagai profesi.

**b. Mendapat Kenikmatan Tersendiri**

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu kenikmatan yang tercipta.

**c. Derajat yang tinggi**

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkan adalah mukmin sejati yang harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya. Maksudnya, orang tersebut mendapat derajat yang tinggi di sisi Allah SWT maupun di sisi manusia. Jadi, orang yang senang membaca Al-Qur'an akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT.

**d. Syafa'at Al-Qur'an**

Al-Qur'an akan memberi syafa'at bagi seseorang yang membacanya dengan baik dan benar serta memperhatikan adab-adabnya dan mengamalkannya. maksud memberi syafa'at adalah memohon pengampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan. Maka orang yang ahli membaca Al-Qur'an jiwanya bersih, dekat dengan Allah SWT.

**e. Keberkahan Al-qur'an**

Orang yang membaca Al-Qur'an baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan mendapat kebaikan dan

keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya yang tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan. Sebaliknya, orang-orang tidak terdapat Al-Qur'an dalam hatinya bagaikan rumah yang kosong tidak berpenghuni dan tidak ada perabotan. Maka rumah akan kosong, kotor, dan berdebu bahkan dihuni setan dan makhluk halus yang meyesatkan manusia. Demikianlah hati yang tidak membaca Al-Qur'an akan terjadi kekosongan jiwa tidak berzikir kepada Allah dan kotor berdebu di dalam hatinya. Sebagai seorang muslim kita tentu harus membaca Al-Qur'an di rumah kita agar rumah tidak terlihat gersang, rumah yang sering dibacakan Al-Qur'an maka rumah itu akan terlihat terang dan sejuk untuk ditempati.

#### **4. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an**

Setiap aktifitas yang dilakukan oleh manusia, jika dilakukan secara sadar pasti memiliki tujuan. Demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak berbeda dengan pembelajaran-pembelajaran yang lainnya. Tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an adalah:

- a. Mengkaji dan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar sekaligus memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya, serta menyempurnakan cara membaca Al-Qur'an yang benar.
- b. Memberikan pemahaman kepada anak tentang makna-makna ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana cara merenungkannya dengan baik.

- c. Menjelaskan kepada anak tentang berbagai hal yang dikandung Al-Qur'an seperti petunjuk-petunjuk dan pengarahan-pengarahan yang mengarah kepada kemaslahatan.
- d. Menjelaskan kepada anak tentang hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an, dan memberi kesempatan kepada mereka untuk menyimpulkan suatu hukum dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dengan caranya sendiri.
- e. Agar seorang anak berperilaku dengan mengedepankan etika-etika Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pijakan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Memantapkan akidah Islam didalam hati anak, sehingga ia selalu menyucikan dirinya dan mengikuti perintah-perintah Allah SWT..
- g. Agar seorang anak beriman dan penuh keteguhan terhadap segala hal yang ada di dalam Al-Qur'an. Disamping dari segi nalar, ia juga akan merasa puas terhadap kandungan makna-maknanya, setelah mengetahui bukti-bukti yang dibawanya.
- h. Menjadikan anak senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya.
- i. Mengkaitkan hukum-hukum dan petunjuk Al-Qur'an dengan realitas kehidupan seorang muslim, sehingga seorang anak mampu mencari jalan keluar dari segala persoalan yang dihadapinya.

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an adalah memberi bekal dan

pengetahuan kepada santri agar dapat menggali dan meneladani isi ajaran, baik dalam hal membaca, menulis, mengartikan, mencari, maupun memahami makna yang tergantung di dalamnya. Sehingga Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidupnya dan diamalkan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

Menurut Mulyono Abdul Rahman kemampuan belajar membaca Al-Qur'an secara umum dipengaruhi oleh adanya faktor internal (faktor dari dalam) dan faktor eksternal (faktor dari luar).<sup>7</sup>

### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa khususnya penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Adapun yang termasuk faktor internal adalah sebagai berikut:

- 1) Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.<sup>8</sup> Dengan demikian bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang sudah ada sejak manusia itu ada. Atau secara sederhana bakat merupakan kemampuan/ potensi yang

---

<sup>7</sup> Mulyono Abdurrahman, *Siswa Berkesulitan Belajar, Teori Diagnosis, dan Remediasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 224.

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: pt RajaGrafindo Persada, 2011), 46.

dimiliki oleh setiap orang sejak ia lahir. Walaupun demikian bakat orang tidaklah sama. Setiap orang mempunyai bakat sendiri-sendiri yang berbeda dan ini merupakan anugrah dari Tuhan. Dalam hal belajar bakat mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap proses pencapaian prestasi seseorang. Dan karena perbedaan bakat yang dimiliki setiap orang, adakalanya seseorang itu belajar dapat dengan cepat ataupun lambat.

- 2) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>9</sup> Minat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam membaca Al-Qur'an. Sebab apabila membaca Al-Qur'an disebut dengan minat maka santri yang belajar Al-Qur'an akan bersungguh-sungguh. Namun sebaliknya jika santri tidak meminati belajar Al-Qur'an maka yang bersangkutan tidak belajar dengan sungguh-sungguh.
- 3) Pemahaman diartikan penguasaan sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud implikasi serta aplikasi-aplikasinya,<sup>10</sup> sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting untuk santri yang belajar memaca Al-Qur'an.

#### **b. Faktor Eksternal**

---

<sup>9</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran : konsep dasar metode dan aplikasi nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 35.

<sup>10</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 43.

Faktor eksternal adalah merupakan faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapaun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Bimbingan Orang Tua, Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya, Segala yang dilakukan orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya.<sup>11</sup> Oleh karena itu, bimbingan orang tua tidak mungkin ditiadakan dalam kehidupan seorang anak bahkan sejak dilahirkan. Orang tua yang memberikan bantuan banyak kepada anak-anak mereka untuk membawa mereka kearah pertumbuhan dan perkembangan yang baik secara alamiyah.

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka dengan demikian orang tua ikut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan Pendidikan. dalam hal ini adalah Pendidikan membaca Al-Qur'an.

- 2) Guru adalah pengajar yang mendidik. Sebagai pendidik, ia memusatkan perhatian pada kepribadian siswa, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar.<sup>12</sup> Dalam belajar membaca Al-Qur'an faktor guru merupakan faktor yang terpenting pula bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi

---

<sup>11</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 87.

<sup>12</sup> Damayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 248.

rendanya pengetahuan yang dimiliki oleh guru dan cara mengajarkan pengetahuan pada siswanya.

Seorang guru mengaji hendaklah selalu memperhatikan metode pengajaran, membebaskan hati dan pikirannya dari hal-hal yang menyebabkan konsentrasinya, memperhatikan murid-muridnya dengan teliti sehingga mengetahui kejiwaan setiap murid disitulah baru menggunakan metode yang tepat. Metode pengajaran sebagai wasilah utama dalam menyampaikan ilmu. Jika metode yang digunakan kurang baik atau tidak ada perubahan maka bisa menggunakan metode yang lain disesuaikan dengan kondisi.

- 3) Prasarana dan Sarana Pembelajaran meliputi gedung misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.<sup>13</sup> Selain masalah prasarana sarana pembelajaran juga merupakan kelengkapan sekolah atau lembaga Pendidikan yang sama sekali tidak bisa diabaikan seperti buku pelajaran, buku bacaan, dan buku yang menyakut tentang pembelajaran Al-Qur'an.
- 4) Lingkungan Sosial, lingkungan sosial yang dimaksud disini adalah lingkungan diluar pesantren seperti teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila seorang anak suka pergaul dengan teman yang

---

<sup>13</sup> Damayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* , 249.

malas-malasan, teman yang tidak suka mengaji maka tidak menutup kemungkinan mereka berpengaruh dan akan ikut bermalasan-malasan belajar. Kewajiban orang tua ataupun guru mengawasi mereka agar selalu terjaga dalam pergaulannya.<sup>14</sup>

## **B. Metode Qiro'at**

### **1. Pengertian Metode Qiro'at**

Kata metode berasal dari bahasa latin yaitu “Meta” yang berarti melalui dan “Hodos” yang berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut “Tariqah” artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah, metode ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.<sup>15</sup> Jadi, pengertian metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah cara atau teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksi dengan siswanya dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berlangsung.

Kata Qiro'at jamak dari qiro'ah. Ia merupakan bentuk masdar dari kata qara'a yang berarti membaca. Maka qiro'ah secara harfiah berarti baca an. Sedangkan secara istilah, qiro'at adalah suatu ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang cara membaca Al-Qur'an. Menurut Muhsyin, qiro'at adalah suatu ilmu yang mngkaji tentang cara menuturkan atau menyampaikan kata-kata (kalimat) Al-qur'an, baik yang

---

<sup>14</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, 93.

<sup>15</sup> Masitoh, Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Agama RI Cet-10, 2009), 107

disepakati maupun yang diperbedakan sesuai dengan jalan orang yang menukilkanya.<sup>16</sup>

Definisi di atas menggambarkan bahwa Al-Qur'an sebagai kitab yang datang dari Allah yang memiliki cara tersendiri dalam membacanya, tidak sama dengan buku-buku lainnya. Al-Qur'an memiliki tempat *waqaf*, pengulangan bacaan dan ketentuan hukum bacaan seperti *mad*, *idzhar* dan lainnya yang terangkum dalam ilmu tajwid.

## 2. Latar Belakang Timbulnya Perbedaan Qiro'at

Menurut catatan sejarah, timbulnya perbedaan Al-Qur'an dimulai pada masa tabi'in, yaitu pada abad II hijriyah. Tatkala para qari' telah tersebar di berbagai pelosok. Mereka lebih suka mengemkakan qiro'at gurunya daripada mengikuti qiro'at imam-imam lany. Perbedaan antara sau qiro'at dengan lainnya bertambah besar pula sehingga sebagian riwayatnya tidak bisa lagi dipertanggung jawabkan. Para ulama menulis qiro'ah-qiro'ah ini dan sebagiannya menjadi masyhur sehingga lahirlah istilah qiro'at tujuh, qiro'at sepuluh, dan qiro'at empat belas.

Qiro'at tujuh adalah qiro'at yang dibangsakan kepada tujuh imam qiro'at masyhur, yaitu Nafi' Al-Madani (Wafat 169 H), Ibn Katsir Al-Makki (W.120 H), Abu 'Amar Ibn Al-A'la, Ibn 'Amir Al-Dimisyi (w.118 H), 'Ashim Ibn Abi Al-Nujud Al-Kufi (w. 127 H), Hamzah Ibn Habib Al-Zayyat (w.156 H), dan Al-Kasa'i (w. 189 H). Qiro'at sepuluh adalah qiro'at yang tujuh ditambah dengan Abu Ja'far (w. 130 H),

---

<sup>16</sup> Yusuf, Kadar M, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2012), 45

Ya'qub al-Hadhrami (w.205 H), Khalaf Ibn Hisyam al-Bazzar (w. 229 H). Adapun Qiro'at empat belas adalah qiro'at sepuluh ditambah dengan Ibn Muhaitsin (w. 123 H), al-Yazidi (w. 202 H), Hasan al-Bashri (w.110 H), dan al-A'masy (w. 148 H)<sup>17</sup>

### 3. Macam-macam Qiro'at

#### 1. Dari Segi Kuantitas

##### a. Qiro'at Sab'ah

yaitu qiro'at yang dibangsakan kepada tujuh imam qiro'at.

##### b. Qiro'at 'Asyaroh

Yaitu qiro'at tujuh yang telah telah disebutkan diatas ditambah dengan tiga qiro'at.

##### c. Qiro'at 'Arba'at Asyarah

Yaitu qiro'at empat belas, qiro'at sepuluh yang telah disebutkan di atas di tambah empat empat qiro'at.

#### 2. Dari Segi Kualitas

##### a. Qiro'at Mutawatir

Yaitu qiro'at yang disampaikan sekelompok orang, mulai dari awal sampai akhir sanad, yang tidak mungkin bersepakat untuk berbuat dusta.

##### b. Qiro'at Masyhur

Yaitu qiro'at yang memiliki sanad sahih, tetapi tidak sampai pada kualitas muttawatir.

---

<sup>17</sup> Amroeni Drajat, *ULUMUL QUR'AN Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Depok: Kencana,2017), .107

c. Qiro'at Ahad

Yaitu qiro'at yang memiliki sanad shohih, tetapi menyalahi tulisan mushaf Usmani dan kaidah bahasa arab, tidak memiliki kemsyuran, dan tidak dibaca sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan Al-Jazari.

d. Qiro'at Syadz (menyimpang)

Yaitu qiro'at yang sanadnya tidak shahih.

e. Qiro'at Mudlu'

Yaitu qiro'at palsu.

f. Qiro'at yang menyerupai hadis mudraj (sisipan)

Yaitu qiro'at yang adanya sisipan pada bacaan dengan tujuan penafsiran.<sup>18</sup>

#### 4. Syarat-syarat Qiro'at Shahih

Suatu bacaan dianggap shahih dan boleh diikuti haruslah memenuhi tiga syarat, yaitu sebagai berikut:

- a. Bacaan itu sesuai dengan salah satu Mushaf Utsmani, jangan bertentangan denannya.
- b. Diterima dan sampai kepada kita secara mutawatir. Ini menurut para ahli usul, muhadditsin, dan madzhab al-arba'ah. Menurut imam lainnya, qiro'at yang tidak mutawatir tapi shohih boleh diikuti.
- c. Sesuai dengan bahasa arab, artinya, jangan bacaan itu bertentangan dengan kaidah bahasa arab.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Siti Nurjanah, *Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 87

Apabila suatu qiro'at telah memenuhi syarat-syarat ini maka qiro'at itu dianggap benar atau shahih dan boleh di ikuti, bahkan tidak boleh diingkari. Akan tetapi, jika ada di antara syarat ini yang kurang maka qiro'atnya di anggap tidak sah dan tidak boleh di ikuti.

---

<sup>19</sup> Yusuf, Kadar M, *Studi Al-Qur'an*, 50

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>20</sup>

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan langsung untuk mempelajari sosialisasi di lapangan, latar belakang serta keadaan yang sesungguhnya yang sedang terjadi pada saat itu tanpa melakukan perubahan dengan apa yang telah

---

<sup>20</sup> Laxy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2013), 6.

diteliti.<sup>21</sup> Penelitian kali ini, penulis akan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode qiro'at dimana penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>22</sup>

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskripsi itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna atau implikasi walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.<sup>23</sup>

Deskriptif kualitatif dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya dengan demikian, maka akan diperoleh fakta yang di perlukan. Dimana maksud dalam penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

## B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitaian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini ada dua macam sumber data, yaitu:

---

<sup>21</sup>Moh Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 53.

<sup>22</sup>Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pedidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 157.

<sup>23</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 76.

<sup>24</sup>Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 157.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.<sup>25</sup> Adapun yang dimaksud “ data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.”<sup>26</sup> Artinya peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah-masalah yang ada di pondok kepada ustadz dan para santri.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai ustadz yang mengajar ilmu qiro’at pada santri dan ustadz lainnya yang mengajar terkait dengan pembelajaran Al-Qur’an seperti ilmu tajwid. Peneliti menggali data penggunaan metode qiro’at dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Kemudian peneliti mewawancarai ustadz, apa saja yang dialami ustadz dalam proses mengajar membaca Al-Qur’an dengan metode qiro’at. Untuk memperkuat hasil data penelitian maka peneliti menggali data dari sumber lain yaitu ustadz lainnya.

## 2. Sumber Data Sekunder

“Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.”<sup>27</sup> Misalnya lewat orang lain, lewat dokumen bahkan bisa dari buku-buku pengetahuan yang berkaitan mengenai masalah ini.

---

<sup>25</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 6.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

<sup>27</sup> Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, h. 129.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari santri. Selain itu, data yang dikumpulkan peneliti dari lapangan sebagai bukti dokumentasi, bentuk fisik dan arsip data tentang lokasi, riwayat informan lain yang mendukung penelitian santri . Data ini disajikan berupa bentuk teks tertulis, foto, rekaman, catatan tertulis dan berbagai dokumen yang mendukung penelitian. Peneliti dapat memperoleh data-data dari pondok pesantren berupa catatan tertulis, foto-foto , dokumen-dokumen lainnya yang relevan mendukung penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan, maka pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara/interview**

“wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>28</sup>

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan wawancara penulis mengharapkan informasi yang dapat digunakan sebagai

---

<sup>28</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 186.

sumber yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui metode qiro'at.

Adapun informasi yang akan dihasilkan dari wawancara ini untuk mengetahui tentang bagaimana kelancaran santri saat membaca Al-Qur'an dan seberapa besar kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, serta pengaplikasian metode qiro'at oleh ustadz.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan, pemilihan, pengkodean, dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>29</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. "Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan tanpa perantara yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau belangsungnya peristiwa, sehingga *observer* berada bersama objek yang diselidiki."<sup>30</sup>

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di pondok pesantren riyadlatul'ulum, yaitu mengamati secara langsung sikap, perilaku santri, pelaksanaan kegiatan mengaji yang dilakukan oleh Ustadz serta sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren riyadlatul ulum.

---

<sup>29</sup> Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta Timur: Ramayana Pers dan IAIN Metro, 2008), 98.

<sup>30</sup> Kusnadi, *Metodelogi Penelitian*, 99.

### 3. Dokumentasi

Dalam meneliti biasanya menggunakan metode dokumentasi, jadi dokumentasi adalah teknik dalam meneliti yang mana sekumpulan data-data yang di kumpulkan secara baik. Metode dokumentasi yakni mencari dari data-data yang di kumpulkan seperti, variable-variabel, buku-buku, kegiatan-kegiatan, kabar berita dan lain-lainya. Biasanya dokumen berupa gambar, tulisan-tulisan, maupun karya-karya dan sebagainya, serta di gunakan pada bagian refrensi ataupun rujukan dari data-data yang kan di teliti.<sup>31</sup>

Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang di perlukan oleh peneliti melalui catatan tulisan. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan seperti memperoleh data tentang sejarah singkat, visi dan misi pondok pesantren riyadlatul ulum serta keadaan ustadz dan keadaan santri.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) dalam data penelitian. Atas hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Perpanjanagan pengamatan
2. Peningkatan ketekunan

---

<sup>31</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013),75

3. Trianguasi
4. Diskusi dengan teman sejawat
5. Analisi kasus negatif
6. Membercheck.<sup>32</sup>

Uji pengesahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *creadibilitas* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *depedanility* (reabilitas), dan *confirmabilitas* (obyektifitas).<sup>33</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata, hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu mengungkapkan, kondisi yang dialami. Maka, peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah Triangulasi tehnik.

Triangulasi tehnik merupakan untuk menguji kredibilatas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi tehnik yaitu mengecek data pada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti dalam pengambilan data menggunakan tehnik wawancara untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui metode Qiro'at kemudian dicek dengan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 270.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 366.

observasi yaitu melihat langsung proses pembelajaran di dalam kelas, kemudian dengan didokumentasi.

## **E. Teknik Analisi Data**

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisi data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, proses analisa data diawali dengan menelaah dan yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang telah disajikan dalam catatan tertulis, rekaman, dokumentasi berupa foto atau gambar-gambar serta yang lainnya. Data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis dengan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.<sup>34</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal yang penting, kemudian akan membuang hal-hal yang tidak penting.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 247.

## 2. Data Display

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam bentuk penyajian kuaalitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>35</sup> Penelitian kualitatif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti akan menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antara kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

## 3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>36</sup>

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam peneitian ini peneliti menggunakan conclusion drawing/ verification untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dalam penelitian dan akan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, 247.

<sup>36</sup> Sugiyono, 252.

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil dan Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum**

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang dalam keberadaannya telah ikut berperan aktif dalam membangun bangsa melalui pendidikan agama. Pondok Pesantren juga berperan penting dalam pengembangan moral masyarakat dan Pesantren merupakan lembaga yang mampu menjadi benteng akhlakul karimah dan moral bangsa dari budaya luar yang tidak baik.

Dalam perjalanan waktu ke waktu, kemudian Pondok pesantren tidak saja berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi perannya menjadi meluas yang ikut mendasari dalam mendorong transformasi sosial bangsa ke seluruh lapisan masyarakat.

Dari peranan yang sangat berat tersebut, maka perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan dari berbagai sisi, baik dari sisi fisik (Sarana dan prasarana), maupun dari sisi non fisik (Pengembangan SDM, Administrasi, Manajemen dll). Peningkatan fisik diantaranya adalah pembangunan Ruang belajar yang memadai guna kesejahteraan dan kenyamanan tempat tinggal para santri, sekaligus menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data bahwa Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum adalah salah satu pondok pesantren yang berada di desa Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, jarak kurang lebih 3,5 km dari Kota Metro dan 7 km dari Kecamatan Batanghari.<sup>1</sup>

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum didirikan oleh KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi Sy, yang dibantu oleh beberapa masyarakat di daerah tersebut. Pada mulanya KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi mengajukan gagasan untuk mendirikan sebuah pondok pesantren kepada bapak kepala desa Bumiharjo dan pejabat setempat, kemudian mereka menyetujui gagasan tersebut bahkan sangat mendukung beliau. Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum adalah karena masih kurangnya sarana pendidikan Islam di desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam.

Bertepatan pada hari Rabu, 1 Januari 1978, Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, pada mulanya KH. Ahmad Nurudin An-Nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat tinggal (asrama) santri berukuran 5 x 10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat tinggal para santri yang datang dari luar daerah. Pada saat itu 15 santri putra dan 12 santri putri tinggal di asrama 6 x 9 m yang merupakan tanah wakaf dari H.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Letak Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, 15 Juni 2023

Syahroni, kemudian Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum terus berkembang sehingga sarana dan prasara sekarang lebih memadai. Semua itu karena tingkat kesadaran masyarakat semakin tinggi akan pengajaran agama Islam sehingga kebutuhan pondok pesantren dapat terpenuhi secara gotong royong dari masyarakat.<sup>2</sup>

Mulanya pondok pesantren ini belum begitu menonjol sebagaimana pesantren lain. Namun, seiring berjalannya waktu Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum lebih baik lagi sehingga para santri yang ada banyak yang berdatangan dari luar daerah, bahkan para santri sekarang sudah mampu bersaing antar pesantren di seluruh wilayah lampung bahkan ada juga yang pernah mengikuti lomba antar pesantren tingkat nasional. Dari hal inilah, seiring berkembangnya zaman, Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum terus meningkatkan mutu pendidikanya, bahkan secara administratif kelembagaanya tentang perizinan juga sudah terdaftar secara resmi. Bahkan untuk saat ini Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum sudah mempunyai total 700 lebih santri putra maupun putri dengan 3 asrama putra, 5 asrama putri dan 1 asrama pengabdian putra/putri.

Berikut ini adalah Tabel Profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Lampng Timur<sup>3</sup> :

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, 15 Juni 2023

<sup>3</sup> Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, 15 Juni 2023

**Tabel 4.1**  
 Profil Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, Batanghari, Lampung Timur

NO	IDENTITAS	KETERANGAN
1	Nama Pesantren	Pon-Pes Riyadlatul 'Ulum
2	Alamat Lengkap	Jl.Pondok Pesanteren Bumiharjo 39 B, Kec. BatanghariKab. Lampung Timur
3	Nama Pendiri	K.H Ahmad Nurudin Annawawi
4	Nama Pengasuh sekarang	K.H Muhammad Mu'alim Ridwan
5	Tahun Berdiri	1 Desember 1983
6	No.Piagam dari Kanwil	02 / PP/ LT / 1990
7	Nomor Statistik Pondok	050807060038
8	Akte Notaris	Syam'ani, S.H. No 05 Tanggal 23 September 1997
9	Tahun beroperasi	1 Desember 1983
10	Status Tanah	Tanah Wakaf
11	Luas Tanah	18950 M <sup>2</sup>
	a. Sudah dibangun	7500 M <sup>2</sup>
	b. Belum dibangun	11450 M <sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum sebagai lembaga pendidikan agama resmi dan yang semakin baik dan dipercaya masyarakat, tentunya juga memiliki acuan atau landasan yang diuraikan lebih jelasnya dalam visi dan misi yang juga sama halnya dengan lembaga pendidikan lainnya.

Visi dan Misi Pondok Pesantren tertera dan ditempel pada dinding kantor pusat Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum serta majalah dinding setiap asrama yang ada di Pondok Pesantren, gambar bisa dilihat pada

dokumentasi penelitian, berikut Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum:

a. Visi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

b. Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

- 1) Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- 2) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader Ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- 3) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- 4) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (Keluarga) dan regional (Pedesaan/masyarakat lingkungan).
- 5) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual.

- 6) Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.<sup>4</sup>

### 3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Struktur kepengurusan sangat membantu dan dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum agar terjadi pembagian tugas sesuai dengan yang dibutuhkan pada suatu lembaga pendidikan baik umum maupun keagamaan. Struktur kepengurusan ini ditempel pada dinding kantor pusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, gambar bisa dilihat pada dokumentasi penelitian.

Berikut adalah Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum<sup>5</sup> :

**Tabel 4.2**  
**Struktur Kepengurusan Putra Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum**

No	Nama	Jabatan
1	Ust. Wisnu Ridhoi Khoirul Umam	Lurah
2	Ust. Ahmad Syahroni	Sekretaris
3	Ust. Habib Naim Mubarak	Bendahara
4	Ust. Ahmad Syukron Tamim	Pendidikan
5	Ust. Lutfil Hakim	Pendidikan
6	Ust. Ikhsanur Rohman	Keamanan
7	Ust. Muhammad Rifki Badru A.	Keamanan
8	Ust. Syamsul Arifin	Keamanan
9	Ust. Rizki Ahmad Nur Soim	Kesehatan dan Kebersihan

<sup>4</sup> Dokumentasi Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Bumiharjo 15 Juni 2023

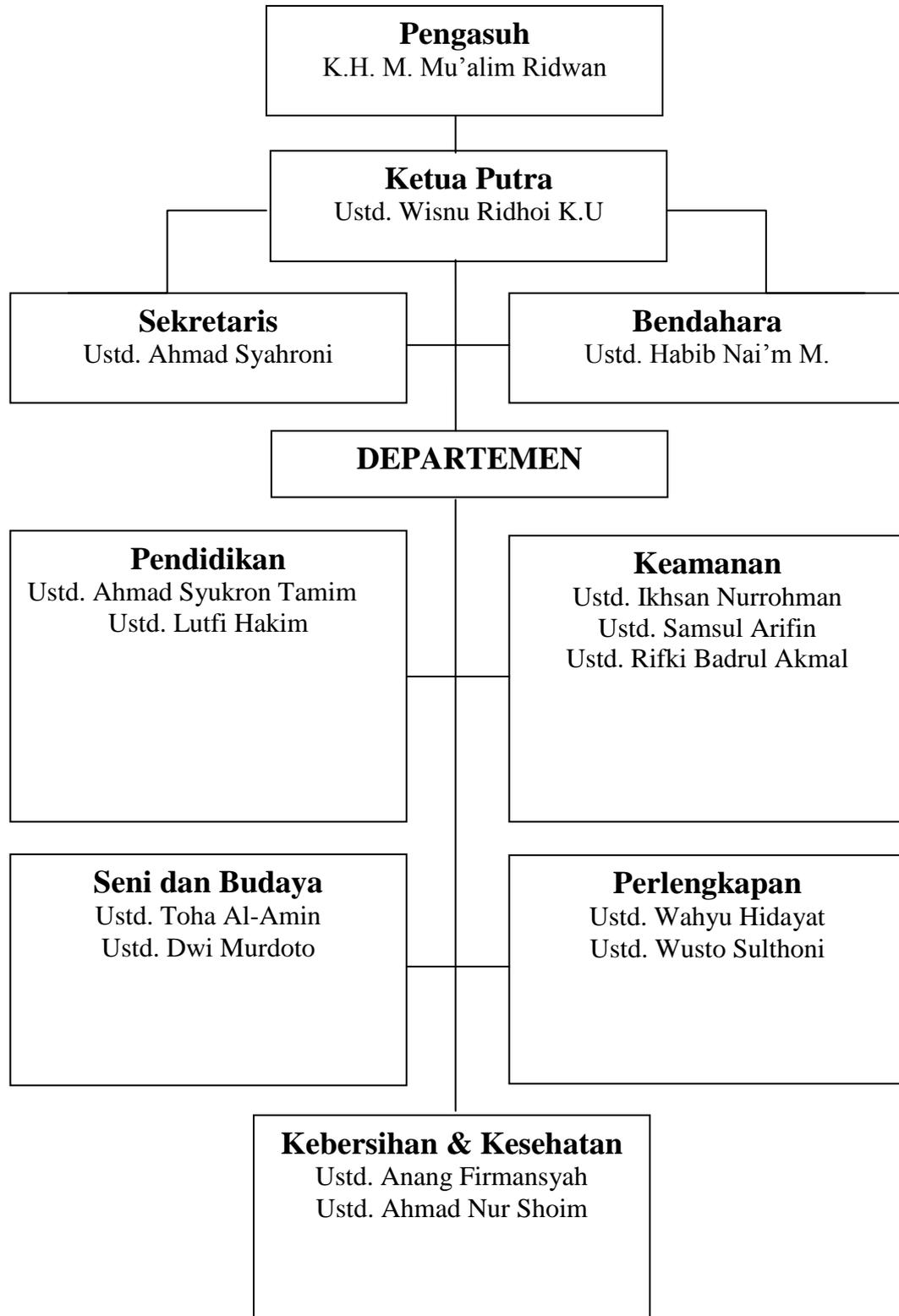
<sup>5</sup> Dokumentasi Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, BumiHarjo 15 Juni 2023

10	Ust. Anang Firmansyah	Kesehatan dan Kebersihan
11	Ust. Wustho Sulthoni	Perlengkapan dan Penerangan
12	Ust. Wahyu Hidayat	Perlengkapan dan Penerangan
13	Ust. Toha Al-Amin	Kesenian
14	Ust. Dwi Murdoto	Kesenian

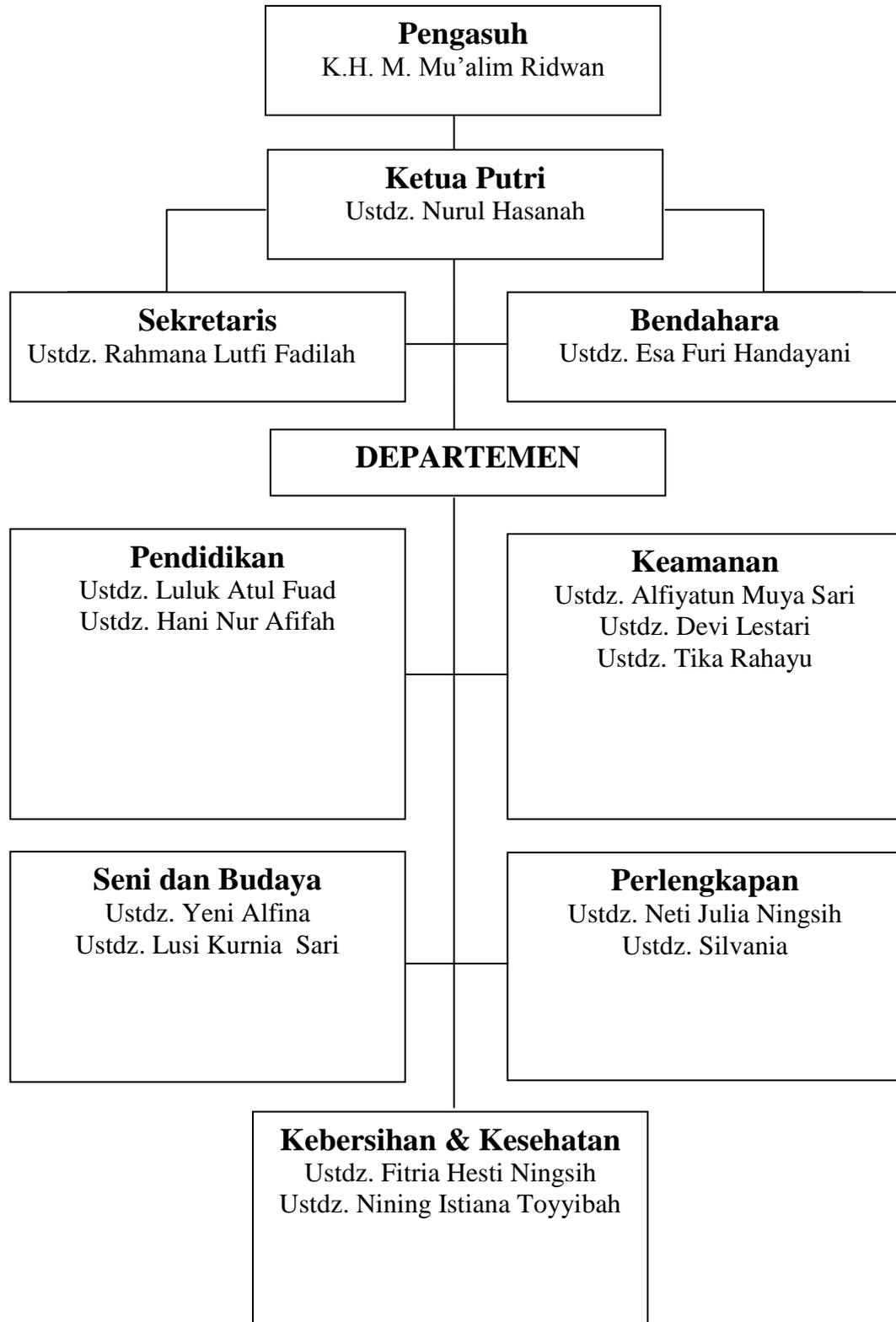
**Tabel 4.3**  
**Struktur Kepengurusan Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum**

No	Nama	Jabatan
1	Ustdz. Nurul Hasanah	Lurah
2	Ustdz. Rahmana Lutfi Fadillah	Sekretaris
3	Ustdz. Esa Furi Wardani	Bendahara
4	Ustdz. Luluk Atul Fuad	Pendidikan
5	Ustdz. Hanik Nur Afifah	Pendidikan
6	Ustdz. Alfiyatun Muyasari	Keamanan
7	Ustdz. Devi Lestari	Keamanan
8	Ustdz. Tika Rahayu	Keamanan
9	Ustdz. Yeni Alfina	Kesenian
10	Ustdz. Lusi Kurnia Sari	Kesenian
11	Ustdz. Silvania	Perlengkapan dan Penerangan
12	Ustdz. Neti Julia Ningsih	Perlengkapan dan Penerangan
13	Ustdz. Fitria Hestia Ningsih	Kebersihan
14	Ustdz. Nining Istianatun Thoyyibah	Kebersihan

**Gambar 4.1**  
**Struktur Pengurus Putra Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum**



**Gambar 4.2**  
**Struktur Pengurus Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum**



#### 4. Kurikulum Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum merupakan lembaga pendidikan Islam yang masih eksis sampai saat ini serta fokus pada pendidikan ilmu agama. Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dalam mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar tentunya memiliki kurikulum sebagai acuan dari setiap bidang ilmu agama yang akan diajarkan.

Disamping itu, ada kurikulum kegiatan belajar mengajar Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yang dalam pelaksanaannya sesuai jenjang kelasnya masing-masing, yang membedakan jenjang materi kurikulum dari masing-masing kelasnya adalah jenis kitab yang diajarkan, tentunya semakin tinggi kelasnya maka semakin tinggi juga taraf kitabnya:

##### a. Program Salafiyah

- 1) Kelas Isti'dad A,B,C,D
  - a) *Nahwu ( Kitab Sabrowi )*
  - b) Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBQ)
  - c) *Fiqih ( Kitab Mabadi Fiqih Juz 1 dan 2 )*
  - d) *Tajwid ( Kitab Hidayatus Sibyan )*
- 2) Kelas Ibtida' Awal A,B,C,D
  - a) *Nahwu ( Kitab Al-Jurumiyyah )*
  - b) *Shorof ( Kitab Amsilatut Tasrifyyah )*
  - c) *Fiqih ( Kitab Safinatunnajah )*
  - d) *Tajwid ( Kitab Tuhfatul Athfal )*
- 3) Kelas Ibtida' Tsani A,B,C,
  - a) *Nahwu ( Kitab Murodan )*
  - b) *Shorof ( Kitab Qowaidul I'lal )*
  - c) *Fiqih ( Kitab Sulamunnajah & Sulamut Taufiq )*
  - d) *Tajwid ( Kitab Hidayatul Mustafid )*
- 4) Kelas Ibtida' Tsalis A,B
  - a) *Nahwu ( Kitab Al-I'rab )*
  - b) *Shorof ( Kitab Syarah Kailani Izzi )*

- c) *Fiqih ( KitabFathul Qorib)*
  - d) *Tajwid ( Kitab Tanwirul Qori )*
- 5) Kelas Alfiyyah Ula
- a) *Nahwu (KitabAl-Imrithi dan Alfiyyah Ula )*
  - b) *Shorof (KitabAl-Maqsud)*
  - c) *Fiqih ( KitabFathul Mu'in)*
- 6) Kelas Alfiyyah Tsaniyyah
- a) *Nahwu (KitabAlfiyyah Ibnu Malik )*
  - b) *Shorof (Kitab Talkhisul Asas)*
  - c) *Tafsir ( KitabTafsir Al-Munir)*

## **b. Program Diniyyah**

- 1) Kelas Isti'dad A,B,C,D
- a) *Akhlak ( Kitab Alala)*
  - b) *Tauhid (Kitab Aqidatul Awam)*
  - c) *Hafalan Do'a-doa dan Sholawat*
  - d) *Tarikh ( Kitab Tarikh Islam)*
- 2) Kelas Ibtida' Awal A,B,C,D
- a) *Akhlak ( Kitab Akhlaqul Banin Juz I )*
  - b) *Tauhid (Kitab Jawahirul Kalamiyyah )*
  - c) *Hadits (Kitab Matan Arba'in An-Nawawi )*
  - d) *Tarikh ( Kitab Khulasoh Nurul Yaqin Juz I & II )*
- 3) Kelas Ibtida' Tsani A,B,C,
- a) *Akhlak ( Kitab Akhlaqul Banin Juz II )*
  - b) *Tauhid (Kitab Kifayatul Awam )*
  - c) *Hadits (Kitab Targhib Watarhib )*
  - d) *Tarikh ( Kitab Khulasoh Nurul Yaqin Juz III )*
- 4) Kelas Ibtida' Tsalis A,B
1. *Akhlak ( Kitab Akhlaqul Banin Juz III )*
  2. *Tauhid (Kitab Tijan Dlurari )*
  3. *Hadits (Kitab Syarah Arba'in An-Nawawi )*
  4. *Tarikh ( Kitab Qishotul Mi'roj )*
- 5) Kelas Alfiyyah Ula
- a) *Akhlak ( Kitab Akhlaqul Banin Juz IV )*
  - b) *Tauhid (Kitab Bidayatul Hidayah )*
  - c) *Hadits (Kitab Khosiyah 'ala Mukhtasor Ibnu Abi Jamroh )*
  - d) *Tarikh ( Kitab Madarijus Su'ud )*
- 6) Kelas Alfiyyah Tsaniyyah

- a) Akhlak (*Kitab Syarah Ta'lim Muta'alim*)
- b) Tauhid (*Kitab Kifayatul Atqiya'*)
- c) Hadits (*Kitab Qowaidul Asasiyah fi 'Ilmil Hadits*)
- d) Tarikh (*Kitab Tarikh Tasri' Islam*)

## 5. Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data keadaan Ustadz dan pengurus serta pengabdian yaitu santri yang sudah lulus kelas yang paling tinggi kemudian ditugaskan untuk mengajar di Pesantren sebagai wujud pengabdian untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum tahun pelajaran 2022-2023 (terlampir)

**Tabel 4.4**  
**Data Ustadz, Pengabdian Dan Pengurus**

NO	JABATAN	L	P	JUMLAH
1	Dewan Asatidz PondokPesantren	30	19	49
2	PengurusPondokPesantren	14	14	24
3	Pengabdian	8	9	17

*Sumber: Dokumentasi data Dewan Asatidz, Pengurus dan Pengabdian bulan Juni 2023*

Sedangkan untuk masalah administrasi dan berbagai kepentingan pesantren, K.H Muhammad Mualim Ridwan dibantu oleh para pengurus dengan tugas dan kewajiban yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Setiap departemen memiliki tugasnya masing-masing, seperti: ketua atau di pondok pesantren biasa di sebut dengan sebutan lurah pondok pesantren, lalu di bawahnya ada sekretaris dan bendahara.

Kemudian di bantu dengan departemen-departemen, seperti: departemen pendidikan, departemen keamanan, departemen lingkungan hidup dan kesehatan, departemen penerangan dan perlengkapan, departemen budaya dan kesenian.

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai Jumlah Santri yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun pelajaran 2022-2023 sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>Santri Putra</b>	<b>Santri Putri</b>	<b>Jumlah Santri</b>
1	Isti'dad A	17	15	32
2	Isti'dad B	18	11	29
3	Isti'dad C	15	10	25
4	Isti'dad D	14	11	25
5	Isti'dad E	14	26	30
6	Ibtida' Awal A	18	21	39
7	Ibtida' Awal B	27	18	34
8	Ibtida' Awal C	22	18	40
9	Ibtida' Awal D	23	17	40
10	Ibtida' Awal E	24	17	41
11	Ibtida' Tsani A	15	13	28
12	Ibtida' Tsani B	20	8	28
13	Ibtida' Tsani C	16	15	31
14	Ibtida' Tsalis A	10	13	23
15	Ibtida' Tsalis B	8	14	22
16	Alfiyah Ula	19	31	50
17	Alfiyah Tsani	21	29	50
<b>Jumlah</b>		<b>301</b>	<b>287</b>	<b>588</b>

*Sumber: Dokumentasi Rekap data Santri bulan Juni 2023*

Santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum setiap tahunnya bertambah dan pernah mengalami pengurang. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang ingin memassukkan anaknya di pondok pesantren.

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, sebagai fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang juga sangat berpengaruh dalam kelangsungan semua bentuk kegiatan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum khususnya di tahun pelajaran 2022-2023 (Terlampir)

**Tabel 4.6**

### **Data Sarana dan Prasarana berupa gedung Pon-Pes Riyadlatul Ulum**

<b>NO</b>	<b>JENIS BANGUNAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>BENTUK</b>
1	Ruang Belajar	15 Unit	Permanen
2	Kantor	2 Unit	Permanen
3	Asrama Putra	3 Unit	Permanen
4	Asrama Putri	5 Unit	Permanen
5	Kamar mandi/WC	20 Unit	Permanen
6	Musholla	1 Unit	Permanen
7	Perpustakaan	1 Unit	Permanen
8	Koperasi	4 Unit	Permanen
9	Dapursantri	2 Unit	Permanen

*Sumber : Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘ulum, tahun 2023*

## 7. Peraturan-Peraturan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Sebagai lembaga pendidikan Islam Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum mempunyai peraturan-peraturan yang berlaku bagi santri Pondok Pesantren yang bermukim di Pondok Pesantren, biasanya peraturan di Pondok Pesantren akan dibacakan ketika kegiatan Orientasi Santri Baru (OSB) oleh Lurah Pondok Pesantren, peraturan Pondok Pesantren juga

dipasang didepan asrama agar seluruh santri dapat melihat apa saja peraturan yang ada, gambar bisa dilihat pada dokumentasi penelitian, berikut adalah peraturan-peraturan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum:

- a. Seluruh santri dilarang keluar Pesantren tanpa seizin pengurus.
- b. Seluruh santri dilarang menonton segala tontonan kecuali yang telah diadakan oleh Pondok Pesantren.
- c. Seluruh santri wajib ro'an (kerja bakti) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- d. seluruh santri wajib ronda (jaga malam) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- e. Seluruh santri wajib menjaga alat-alat inventaris Pondok Pesantren.  
Seluruh santri wajib berjama'ah di mushola Pondok Pesantren.
- f. Seluruh santri wajib mengikuti taqror (diskusi) pada waktu yang telah ditentukan.
- g. Seluruh santri apabila keluar:  
Bagi santri putra: wajib berpeci dan berpakaian sopan  
Bagi santri putri: wajib berhijab dan berpakaian sopan
- h. Seluruh santri dilarang memakai kaos dan kemeja pendek dalam bentuk apapun pada saat pengajian maupun shalat jama'ah.
- i. Seluruh santri diperkenankan pulang satu bulan sekali. Jika dalam masa perizinan belum kembali ke pondok tanpa ada alasan dari wali santri maka akan dikenakan sanksi
- j. Seluruh santri dilarang memakai:

Bagi santri putra:Levis, celana pensil, hawai dan pakaian yang tidak sesuai dengan norma-norma Pondok Pesantren.

Bagi santri putri: Rok belah, levis, celana panjang, kaos, switer, dan pakaian yang tidak sesuai dengan norma-norma Pondok Pesantren.

- k. Seluruh santri dilarang merokok di usia sekolah (SD, SLTP, SLTA).
- l. Seluruh santri putra dilarang keluar pesantren lewat pukul 23.00 WIB, Seluruh santri putri dilarang keluar pesantren lewat ba'da ashar.
- m. Seluruh santri dilarang aktif mengikuti kegiatan latihan pencak silat dari organisasi jenis apapun dan mengamalkan amalan organisasi tersebut selama masih mukim di Pondok Pesantren.
- n. Seluruh santri dilarang masuk kantor tanpa ada keperluan dan harus berpakaian yang sopan (putra berpeci dan putri berhijab)
- o. Seluruh santri dilarang main-main dan ngobrol di dalam dan di depan mushola.
- p. Seluruh santri dilarang keluar dari mushola sebelum kegiatan selesai.
- q. Seluruh santri dilarang kumpul-kumpul/ ngobrol saat akan dimulai kegiatan pengajian.
- r. Seluruh santri dilarang memakai alas kaki di jalur suci.
- s. Seluruh santri wajib turun dari kendaraan ketika melintasi makam.
- t. Setiap mengikuti kegiatan, santri wajib menjaga keamanan masing-masing.
- u. Seluruh santri harus tepat waktu dalam mengikuti seluruh kegiatan.

- v. Seluruh santri dilarang membawa jenis senjata tajam yang membahayakan
- w. Seluruh santri dilarang menggunakan arus listrik tanpa sepengetahuan pengurus kecuali yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren.
- x. Seluruh santri dilarang membawa HP, Laptop, MP3 dan alat elektronik lainnya kecuali yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren.
- y. Bagi santri yang tidak masuk sekolah, wajib memakai surat izin pondok dari pengurus yang berwenang.
- z. Seluruh santri dilarang membawa buku-buku bacaan dan gambar-gambar yang bersifat amoral.
- aa. Seluruh santri dilarang bermain dan menyimpan jenis permainan larangan agama.
- bb. Seluruh santri dilarang mengotori lokal, mushola dan dilarang membuang sampah sembarangan.
- cc. Seluruh santri dilarang mencuri, mengghosob (memakai barang orang lain tanpa izin).
- dd. Seluruh santri dilarang:
  - Putra: Berambut panjang (gondrong), pirang, dan yang tidak sesuai normanorma pondok pesantren.
  - Putri: Berambut Ribonding, menyerupai laki laki, pirang, pikok dan yang tidak sesuai norma norma pondok pesantren.
- ee. Seluruh santri dilarang membawa sepeda motor kecuali yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren.

- ff. Seluruh santri putra-putri dilarang keras berhubungan (pacaran).
- gg. Seluruh santri putra-putri dilarang berhubungan (bertemu) kecuali ada hajat yang penting (harus lewat pengurus) di kantor.

## B. PEMBAHASAN

Untuk mengetahui data mengenai Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Menggunakan Metode Qiro'at, penulis telah melakukan wawancara dan observasi kepada ketua Ponpes Riyadlatul 'Ulum, Ustadz dan Ustadzah, santri Ponpes Riyadlatul 'Ulum. Adapun data informan dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 4.7**  
**Daftar Informan Penelitian :**

No	Nama	Status
1	Ustd. Wisnu Ridho'i Khoirul Umam	Ketua Pon-Pes
2	Ustdz. Luluk Atul Fuad	Ustadzah
3	Ustdz. Hadi Mulyawan	Ustadz
4	Ustdz. Alfi Muyasari	Ustadzah
5	Atika Putri	Santriwati
6	Dhia Fadilah Fatin	Santriwati
7	Elisa Widyawati	Santriwati

Data yang diperoleh melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi adalah sebagai berikut :

### 1. Penerapan Metode Qiro'at untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik apabila pembelajaran dilaksanakan sebaik mungkin dengan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat. Dengan adanya model pembelajaran yang

relevan, maka pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Demikian pula dengan adanya metodologi dalam penyampaian pengetahuan akan menjadikan seseorang lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan.

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas khususnya bagi para pengajar Al-Qur'an melalui metode atau model pembelajaran tertentu, maka ustadz yang bersangkutan harus mengikuti pembinaan untuk memiliki keahlian khusus dalam bidangnya. Kegiatan ini berlaku untuk ustadz yang mengajar pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'at. Karena untuk melakukan proses mengajar Qiro'ati, seorang ustadz harus memiliki keahlian dalam bidang qiro'at..

Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum menerapkan beberapa metode atau model Pembelajaran. Kegiatan membaca Al-Qur'an oleh seluruh santri dilakukan setiap setelah sholat Jama'ah Maghrib di Mushola, biasanya kegiatan ini menggunakan sistem deres yang mana santri membaca Al-Qur'an dilakukan sendiri tanpa target dan banyaknya ayat sesuai dengan kemampuan masing-masing. Adapun metode lain yang diterapkan, terdapat di kelas diniyyah dan ada yang diterapkan di kegiatan rutin mingguan. Penerapan metode di kelas diniyyah menggunakan metode BTQ yang hanya dilakukan di kelas Isti'dad. Sebagaimana yang telah disampaikan Ustadz Wisnu Ridho'i (Pimpinan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum) :

“Pembelajaran membaca Al-Qur’an Dilaksanakan seluruh santri setelah maghrib di Mushola. Jika pelajaran diniyah ada pembelajaran BTQ yang hanya ada dikelas isti’dad.”<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat tarik kesimpulan bahwasanya kelas isti’dad merupakan kelas dasar, yang mana dimasuki oleh santri yang pertama kali masuk Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum jadi materi yang diberikan ustadz tentang dasar-dasar tentang Al-Qur’an seperti pengenalan huruf hijaiyyah, penulisan huruf hijaiyyah dan lainnya.

Selanjutnya, pembelajaran Al-Qur’an lainnya terdapat pembelajaran Ilmu tajwid yang diterapkan dikelas diniyyah yang meliputi kelas Ibtida’ awal sampai kelas Ibtida’ tsalis. Pembelajaran ilmu tajwid merupakan pelajaran lanjutan dari BTQ, materi yang disampaikan hampir sama dengan kelas BTQ hanya saja lebih mendalam dan lebih lengkap. Dengan adanya pembelajaran ilmu tajwid, hal ini sangat membantu dalam proses pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Qiro’at. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadzah Hanik Nur Afifah:

“Adanya pembelajaran ilmu tajwid ini merupakan dasar atau pondasi untuk bisa membaca Al-Qur’an. Apalagi dengan menggunakan metode Qiro’at. Dalam pembelajaran qiro’at juga diajarkan tentang ilmu tajwid. Tentang bagaimana cara melafalkan bacaan dengan benar dan hukum bacaanya.”<sup>7</sup>

### **Sistem Pembelajaran Al-Qur’an melalui Metode Qiro’at**

Selain BTQ dan Tajwid, dipondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum, terdapat pembelajaran Al-Qur’an yang menggunakan metode Qiro’at.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Wisnu Ridho’i, Pimpinan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, pada tanggal 16 Juni 2023

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Hanik Nur Afifah Ustadz Tajwid pada Jum’at 16 Juni 2023

Tabel 4.8

## Jadwal kegiatan Pon-Pesa Riyadlatul ‘Ulum dalam sepekan

No.	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Senin	05.30 - 06.15 16.30 - 17.30 20.15 - 22.00	Kegiatan belajar mengajar kitab Fiqih Kegiatan belajar mengajar kitab Aklak Kegiatan belajar mengajar kitab Nahwu dan Shorof
2.	Selasa	05.30 - 06.15 16.30 - 17.30 20.15 - 22.00	Kegiatan belajar mengajar kitab Fiqih Kegiatan belajar mengajar kitab Tauhid Kegiatan belajar kitab nahwu dan Shorof
3.	Rabu	05.30 - 06.15 16.30 - 17.30 20.15 - 22.00	Kegiatan belajar mengajar kitab Fiqih Kegiatan belajar mengajar kitab Hadits Kegiatan belajar mengajar kitab Nahwu Shorof
4.	Kamis	05.30 - 06.15 16.30 - 17.30	Kegiatan belajar mengajar kitab Fiqih Kegiatan belajar mengajar kitab Tarikh
5.	Jumat	05.30 - 06.15 16.30 - 17.30  21.15 - 22.00	Kegiatan belajar mengajar kitab Fiqih Pembacaan tahlil dan surat yaasin di Maqom Kegiatan belajar mengajar kitab Nahwu Kegiatan pembacaan Sholawat Nabi di masing-masing asrama pada minggu pertama dan keempat, Manaqib di minggu kedua dan pembacaan sholawat Nabi di aula Pondok Pesantren pada minggu kedua
6.	Sabtu	05.30 - 06.15 16.00 - 17.30 20.15 - 21.15 21.15 - 22.00	Kegiatan belajar mengajar kitab Fiqih Kegiatan belajar mengajar Al-Quran Kegiatan belajar mengajar kitab Nahwu Kegiatan praktek khitobah di aula Pondok Pesantren
7.	Minggu	05.30 - 06.15 14.00 - 16.00 08.00 - 09.00 20.15 - 22.00	Kegiatan belajar mengajar kitab Fiqih Pengajian mingguan Kegiatan roan bersama atau kerja bakti Kegiatan belajar mengajar kitab Nahwu Shorof

Menurut jadwal kegiatan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, kegiatan Pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Qiro’at ini merupakan kegiatan rutin mingguan, yang dilaksanakan setiap hari Sabtu jam 16: 00 setelah sholat jama’ah ashar. Kegiatan ini wajib diikuti oleh santri dari dikelas Ibtida’ awal sampai kelas Alfiah. Namun, dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kelas yang pertama kelas gabungan

Ibtida' awal dan Ibtida' tsani dan kelas kedua gabungan kelas Ibtida' tsalis dan Alfiyah. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadzah Luluk Atul Fuad :

“Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'at di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum dilakukan sesuai jadwal yaitu setiap hari sabtu, pada jam 16:00 (*ba'da Ashar*). Sistem Pembelajaran Qiro'at dilakukan dalam dua kelas yaitu pertama, gabungan kelas Ibtida' Awal dan Ibtida' tsalis yang dilakukan di aula pondok. Dan yang kedua Gabungan kelas Ibtida' Tsalis, Alfiyah Ula dan Alfiyah Tsani yang dilakukan di kelas. Pembelajaran dikelas pertama (Ibtida' awal-Ibtida' Tsani) dilakukan dengan Ustadz memberi contoh bacaan dan langsung diberikan penjelasan bagaimana hukum bacaan serta bagaimana cara melafalkannya.”<sup>8</sup>

Sebagaimana yang telah dikatakan ustadz wisnu, bahwa Dikelas pertama (Ibtida' awal sampai Ibtida' tsalis) dilaksanakan di aula dan kelas kedua (Ibtida' tsalis sampai Alfiyah) dilaksanakan ruang dikelas. Meskipun santri sama-sama menggunakan metode Qiro'at, namun dalam proses pembelajarannya tetap berbeda. Dikelas pertama (Ibtida' awal sampai Ibtida' tsani) Sistem pembelajarannya dimulai dengan :

- a. Ustadzah melantunkan bacaan ayat Al-Qur'an,
- b. Ustadzah menjelaskan dengan teliti tentang bagaimana cara melafakan bacaan ayat Al-Qur'an
- c. Ustadz menjelaskan satu persatu hukum bacaan yang ada di bacaan ayat Al-Qur'an
- d. Santri mempraktikan bacaan ayat Al-Qur'an yang ustadzah lantunkan.

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Luluk atul Fuad, Ustadz Qiro'ati di kelas Ibtida' awal pada Jum'at, 16 Juni 2023

Sedangkan sistem pembelajaran dikelas kedua (Ibtida' tsalis sampai Alfiyah) lebih singkat, diawali dengan ustadz melantunkan bacaan ayat Al-Qur'an, kemudian santri langsung mempraktikkan bacaan ayat Al-Qur'an yang telah ustadz lantunkan. Hal ini dikarenakan, pada kelas ibtida' tsalis sampai Alfiyah sudah dianggap paham tentang hukum bacaan tajwid, jadi santri hanya mempelajari bagaimana cara melafalkan melantun bacaan ayat Al-Qur'annya saja. Hal tersebut sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadz Hadi Mulyawan selaku Ustadz Qiro'ati di kelas kedua (Ibtida' tsalis sampai Alfiyah) :

“Pembelajaran Qiro'at dilakukan pada setiap hari sabtu ba'da Ashar dijam 16:00. Dikelas tsalis dan alfiyah (kelas kedua) sistem pembelajarannya hampir sama dengan kelas awal dan tsani (kelas pertama) yang membedakan mungkin karna dikelas tsalis dan alfiyah sudah besar-besar jadi ketika saya mencotohkan bacaannya mereka langsung bisa menirukan dan sudah tau bagaimana hukum bacaan serta cara melafalkan bacaannya.”<sup>9</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya Sistem pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Qiro'at yang diterapkan untuk kelas pertama (Ibtida' Awal sampai Ibtida' tsani) sangat penting karena kelas ini merupakan kelas pertama dalam penerapan Qiro'at dan sangat membantu santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

### **Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Metode Qiro'ati**

Dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode qiro'at ini, diperlukan sarana prasarana sebagai pendukung terlaksananya proses pembelajaran. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Hadi Mulyawan ustadz Qiro'at kelas Tsalis-Alfiyah, pada Jum'at 16 Juni 2023

telah dijelaskan diatas. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, akan mempermudah proses pembelajaran dan akan tercapai tujuan pembelajaran dengan baik sesuai tujuan. Selain itu, media dalam pembelajaran juga sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yaitu sound sistem. sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ustadz Luluk atul Fuad :

“Biasanya sebelum dilakkan kegiatan belajar mengajar yang perlu disiapkan medianya. Seperti sound sistem yang disiapkan oleh santri putra. Setelah itu, langsung dimulai proses pembelajaran”<sup>10</sup>

Sebelum terjadinya proses pembelajaran berlangsung sangat dibutuhkan suatu perencanaan atau persiapan yang matang agar kegiatan pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Qiro’at berjalan lancar, adapun persiapan dalam pelaksanaan mengajar yang dilakukan Ustadzah adalah menyiapkan niat serta mental untuk mengajar, memilih bacaan ayat Al-Qur’an dan lagu yang akan dilantunkan sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Hadi Mulyawan :

“Sebelum saya memulai pembelajaran saya mempersiapkan dengan memilih ayat-ayat yang akan saya ajarkan. Kemudian menyiapkan lagu yang akan digunakan untuk melantunkan ayat-ayat tersebut.”<sup>11</sup>

Dari penjelasan yang penulis dapatkan selama observasi dan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum proses pembelajaran berlangsung, diperlukan sebuah persiapan dan kesiapan yang matang dan

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Luluk Atul Fuad, Ustadzah Qiro’at kelas Awal-Tsani, pada Jum’at 16 Juni 2023

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Hadi Mulyawan, Ustadz Qiroati kelas Tsalis-Alfiyah pada Jum’at 16 Juni 2023

terencana agar tercapai tujuan dalam pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui metode Qiro'at.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah sudah matang, saat nya melakukan proses kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui Qiro'at. Adapun pelaksanaanya sesuai hasil observasi yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Ustadz tiba di aula Pondok Pesantren pada pukul 16:00
- b. Ustadz memberi salam kepada santri
- c. Ustadz memimpin do'a bersama
- d. Ustadz Melantunkan surat alfatikhah dan asmaul husna yang dilakukan bersama santri.
- e. Ustadz Mengulang pembelajaran al-qur'an dihari sabtu kemarin, dengan tujuan agar santri mengingat kembali dan memastikan santri sudah menguasai.
- f. Ustadz mulai melantunkan bacaan ayat Al-Qur'an yang dipilih
- g. Ustadz menjelaskan beberapa hukum bacaan yang ada di bacaan ayat tersebut
- h. Ustadz memerintahkan santri untuk melantunkan bacaan ayat Al-Qur'an yang telah dilantunkannya.
- i. Kegiatan diatas dilakukan berulang sampai santri dapat memahami.
- j. Ustadz menutup kagiatan dengan do'a bersama.

---

<sup>12</sup> Obsrvasi, pada tanggal 10 Juni 2023

Dari pemaparan hasil observasi terkait proses Kegiatan pembelajaran menggunakan metode Qiro'at di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, sudah bisa dikatakan baik. Hal ini dikarenakan, pembawaan Ustadz dalam mengajar mudah dipahami sehingga santri mampu memahami apa yang ustadz jelaskan dengan baik. Namun terkait kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan qiro'ati berbeda-beda tergantung pada mental santri. Sebagaimana yang disampaikan Ustadzah Luluk atul Fuad :

“Kemampuan santri sangat bervariasi. Tidak semua santri bisa cepat menangkap pembelajaran yang telah disampaikan. Namun mayoritas santri bisa untuk mengaplikasikan membaca al-qur'an dengan metode Qiro'at..”<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat di simpulkan bahwasanya dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan qiro'at memiliki tingkat yang berbeda. Namun, sebagian besar santri dapat dikatakan berhasil membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'at. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum yaitu Khitobahan dan Pengajian mingguan. Kedua kegiatan tersebut, santri dituntut untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam berqiro'at dengan baik. Sebagaimana yang hasil wawancara yang telah diungkapkan oleh Ustadz Hadi Mulyawan:

“Untuk mengukur tingkat keberhasilan santri, dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'at, di Pondok Pesantren Riyadlatu 'Ulum terdapat kegiatan mingguan

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Ustadzah Luluk Atul Fuad, Ustadz Qiroati kelas Ibtida' awal-ibtida' tsani pada Jum'at 16 Juni 2023

santri yaitu Khitobah dan pengajian Mingguan. Khitobahan merupakan kegiatan mingguan yang dilakukan setiap malam minggu ba'da Isya'. Kegiatan ini adalah ajang pembuktian bagi santri. Karena pada acara khitobah santri di berikan giliran untuk menampilkan bakat yaitu Mc,sholawat, ceramah serta Qiro'at. Melalui kegiatan ini, Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Qiro'at dapat terukur tingkat keberhasilannya. Begitupun pengajian mingguan, yang dilakukan di setiap hari Minggu ba'da Dzuhur. Para petugas seperti Mc, Sholawat dan Qiro'at dilakukan oleh santri.”

Kegiatan diatas, keberhasilan santri juga tergantung pada mental santri. Ketika ustadz menemui santri yang sangat pemalu, hal tersebut dapat menghambat belajar qiro'at. Karena pada hakikatnya seorang qiro'at harus memiliki mental yang berani. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Hadi mulyawan tentang hambatan dalam mengajar Qiro'ati:

“Hambatanya, jika menemui santri yang pemalu. Dalam proses pembelajaran saat praktik Qiro'at, dia malu untuk melakukannya. Hal tersebut menjadi salah satu hambatan saat proses belajar karena jika mereka bisa dan mampu tapi malu, itu sama saja bohong.”<sup>14</sup>

Selain itu juga, hambatan yang biasa ditemui adalah ketika proses belajar mengajar terdapat santri yang suka bercanda dan kurang fokus. Hal ini di ungkapkan oleh ustadzah Luluk Atul Fuad:

“Hambatanya ada pada santrinya, ada di tehnik pernafasan santri yang masih belum bisa di atur saat melantunkan al-qur'an dengan menggunakan metode qiro'at. Dan ada santri yang masih banyak bercanda saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan ketika mendengarkan temanya sedang praktik qiro'at dan melakukan kesalahan ada beberapa santri yang menertawai kesalahan tersebut.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Hadi Mulyawan, Ustadz Qiroati kelas Tsalis-Alfiyah pada Jum'at 16 Juni 2023

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Luluk Atul Fuad, Ustadzah Qiro'at kelas Awal-Tsani, pada Jum'at 16 Juni 2023

Apabila seorang ustadz dalam melakukan proses pengajaran mengalami sebuah hambatan atau kesulitan, maka tindakan yang harus dilakukan ustadz adalah mencari penyebabnya dan hendaknya sudah memiliki solusi atau upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun upaya yang dilakukan ustadz untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Qiro'at adalah :

- a. Ustadz sering memantau keaktifan santri setiap proses pembelajaran.
- b. Ustadz sering memberikan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an.
- c. Ustadz sering melakukan pendekatan dan pelatihan kepada santri.
- d. Ustadz menghubungi wali santri yang bersangkutan untuk melakukan pertemuan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Wisnu Ridho'i adalah:

“Untuk mengatasi hambatan dalam mengajar membaca Al-Qur'an melalui metode qiro'at itu tidak sulit dan juga tidak mudah. Hal ini dapat dilakukan melalui 4 macam cara. *Pertama*, ustadz hendaknya sering memantau keaktifan santri setiap proses pembelajaran. *Kedua*, ustadz hendaknya memberikan motivasi kepada santri. *Ketiga*, utadz memberikan latihan kepada santri dengan baik. Dan *Keempat*, ustadz memanggil orangtua santri yang bersangkutan untuk melakukan pertemuan antara guru dengan wali santri.”<sup>16</sup>

Adanya upaya ustadz dalam mengatasi hambatan yang terjadi saat proses belajar Al-Qur'an melalui metode Qiro'at merupakan salah satu

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ustad Wisnu Ridho'i, Pimpinan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, pada Jum'at, 16 Juni 2023

bentuk usaha ustadz agar kegiatan belajar mengajar lancar dan santri dapat belajar membaca al-qur'an dengan baik dan benar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari berbagai pemaparan diatas dapat disimpulkan, bahwasanya pembelajaran menggunakan metode Qiro'at dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik. Dapat dilihat dengan bagaimana cara Ustadz melakukan persiapan yang sangat matang sebelum pembelajaran dimulai dan upaya yang telah disiapkan dalam mengatasi suatu permasalahan yang ada terjadi saat proses belajar mengajar. Selain ustadz, santri juga telah mampu yang mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan metode qiro'at, yang dapat dilihat saat kegiatan khitobah dan pengajian mingguan.

### **Kegiatan Evaluasi Pembelajaran**

Dalam kegiatan belajar mengajar, dikatakan berhasil tidaknya jika sudah melalui tahap evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat keberhasilan suatu program pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Riyadlatul 'Ulum, untuk mengukur berhasil tidaknya penggunaan metode qiro'at dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dilihat saat program imtihan (ujian akhir semester). Adapun sistematis pelaksanaanya telah diungkapkan oleh ustadzah Hanik Nur Afifah :

“Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dilihat saat imtihan akhir semester. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri di uji oleh masing-masing ustadz melalui ujian Baca Tulis

Qur'an. Biasanya dilakukan dengan sorogan yaitu santri membaca Al-Qur'an berdasarkan surat atau ayat yang telah dipilih oleh ustadz. Disaat santri membaca Al-Qur'an, ustadz menilai tentang bagaimana kelancaran saat membaca Al-Qur'an, ketepatan hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an serta ketepatan pelafalan makhrijul hurufnya."<sup>17</sup>

Dengan terlaksananya program imtihan (akhir semester) dipondok pesantren riyadlatul 'Ulum, ujian program pembelajaran Al-Qur'an melalui BTQ menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari hasil ujian akhir yang mendapat nilai di atas standar. Dalam artian santri mampu melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan hukum ilmu tajwid. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ustadzah Hnaik Nur Afifah :

“Hasil ujian semester, pada pembelajaran Al-Qur'an , rata-rata kelas ibtida' awal mendapat nilai di atas standar. Kemampuan membaca Al-Qur'an mereka sudah cukup lancar dan baik. Bahkan saat ditanya tentang hukum bacaan yang ada di bacaan ayat al-qur'an mereka mampu memnjelaskan satu persatu dengan tepat.”

## **2. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum**

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dikatakan berhasil apabila santri sudah memenuhi indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu :

- a. Kelancaran membaca Al-Qur'an
- b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Hanik Nur Afifah Ustadz Tajwid pada Jum'at 16 Juni 2023

c. Kesesuaian membaca dengan makhrijul huruf.

Adapun pertanyaan yang penulis ajukan saat melakukan wawancara pada santri yaitu: Apakah kamu dapat membaca al-qur'an dengan lancar? Dari pertanyaan tersebut, dijawab oleh Atika Putri, santri kelas ibtida' awal:

“Alhamdulillah saya bisa membaca al-quran dengan lancar dalam artian tidak terbata-bata, dan jelas. karena pada saat mempelajari membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'at, selain diajarkan kehati-hatian dalam membaca juga di ajarkan tentang ketepatan dalam bacaan.”<sup>18</sup>

Pendapat lain dari hasil wawancara dengan Dhia Fadila fatin, santri kelas Ibtida' awal :

“Bisa..Karena dengan menggunakan metode qiro'at saya lebih merasa lancar untuk melafalkan bacaanya.”<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan, bahwasanya santri ibtida' awal sudah lancar membaca Al-Qur'anya sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan.

Selanjutnya, pertanyaan kedua yang penulis ajukan saat wawancara yaitu Apakah anda mampu membaca Al-Qur'an dengan benar (sesuai ilmu tajwid)?

Hasil dari wawancara Atika Putri, santri kelas ibtida' awal :

“Belum sepenuhnya, tapi ketika saya membaca Al-quran saya bisa membedakan hukum bacaan yang ada didalam bacaan Al-Qur'an,

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Atika Putri, santriwati kelas Ibtida' awal pada kamis 15 Juni 2023

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Dhia Fadila Fatin, santriwati kelas Ibtida' awal pada kamis 15 Juni 2023

seperti mana huruf yang harus dibaca dengan jelas dan huruf yang harus dibaca dengan berdengung.”<sup>20</sup>

Kemudian, Elisa Widiyawati mengatakan:

“Menurut saya, sejauh ini bacaan Al-Qur’an saya sudah benar sesuai ilmu tajwid. Karena pada saat saya, praktik membaca Al-Qur’an saya jarang mendapat teguran salah dari Ustadz.”<sup>21</sup>

Adapun pertanyaan ketiga yang penulis ajukan adalah : Saat membaca Al-Qur’an, anda melakukan kesalahan dalam melafalan huruf hijaiyyah.

Apakah anda sadar dan langsung berhenti membaca?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Atika Putri :

“iya saya langsung berhenti ketika merasa bacaan Al-Qur’an yang saya baca tidak sesuai dengan bacaan Al-Qur’an. Hal ini, sudah menjadi kebiasaan saya saat mempelajari bacaan Al-Qur’an dengan Qiro’at.”<sup>22</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan Dhia Fadila Fatin:

“Metode Qiro’at itu metode pembelajaran Al-Qur’an yang bisa saya pahami seiring berjalanya waktu, dengan metode Qiro’at juga saya bisa merasakan ketika bacaan yang saya baca ada kesalahan, misalkan ketika bacaan yang harusnya dilafalkan samar, saya malah melafalkan dengan jelas .”<sup>23</sup>

Dari pemaparan hasil wawancara terkait peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an santri di Pondok Psantren Riyadlatul ‘Ulum dapat disimpulkan bahwasanya peningkatan kemampuan membaca santri sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kemampuan

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Atika Putri, santriwati kelas Ibtida’ awal pada Jum’at 16 Juni 2023

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Elisa Widiyawati, santriwati kelas Ibtida’ awal pada kamis 15 Juni 2023

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Atika Putri, santriwati kelas Ibtida’ awal pada Jum’at 16 Juni 2023

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Dhia fadila fatin, santriwati kelas ibtida awal pada jumat 16 juni2023.

membaca yang telah terpenuhi oleh santri di pondok pesantren riyadlatul ‘ulum.

### **3. Pembahasan Hasil Penelitian di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum**

Kemampuan membaca Al-Qur’an akan terasa dengan baik jika telah dimulai sejak dini. Anak-anak adalah usia yang baik untuk menanamkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Untuk itu perlu dirumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dalam proses pendidikannya, dalam hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak didik bahwa mampu membaca Al-Qur’an dengan baik merupakan hal terpenting dalam ajaran islam.

Dalam memberikan pendidikan untuk anak, orang tua sangat berperan penting. Begitupula menjadi santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, bisa saja karena dorongan orang tua atau bahkan kemauan sendiri.

Dari hasil temuan data dilapangan, baik dari observasi, wawancara ataupun dokumentasi dapat disimpulkan bahwasanya Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an santri melalui metode Qiro’at sudah sangat baik. Adapaun upaya yang dilakukan adalah :

- a. Ustadz yang mengajarkan qiro’at harus ahli dalam bidangnya .
- b. Ustadz melakukan persiapan yang sangat matang sebelum dimulainya proses pembelajaran Al-Qur’an
- c. Ustadz dalam melakukan kegiatan belajar mengajar menerapkan langkah-langkah yang mudah dipahami oleh santri.

- d. Ustadz mewajibkan santri mengikuti kegiatan khitobah dan pengajian mingguan untuk mengetes kemampuan santri dalam berqiro'at
- e. Ustadz mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar  
Dari hasil yang ada santri mampu membaca al-qur'an dengan lancar. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan ustadz yang mengatakan bahwa santri dalam ujian membaca Al-Qur'an mendapat nilai di atas rata-rata. Begitupun dengan hasil wawancara santri yang mengatakan "Ya" saat diajukan pertanyaan Apakah kamu dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar.
- b. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar (sesuai ilmu tajwid)  
Dari hasil wawancara, ada santri yang mampu menerapkan ilmu tajwid sehingga santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Dan saat mempelajari dengan metode qiro'at, sistem yang Ustadz gunakan dengan cara santri melafalkan bacaan al-qur'an kemudian menjelaskan hukum bacaan yang ada di bacaan tersebut. Hal ini

membuktikan bahwa santri mampu menguasai ilmu tajwid dan membaca Al-Qur'an dengan benar.

- c. Santri mampu merasakan dan berhenti membaca ketika salah dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan makhrijul huruf

Hal ini terlihat ketika santri saat mempraktikan membaca bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati, yang disimak teman lainnya ketika santri mengalami kesalahan maka dengan sendirinya santri berhenti dan mengulang kembali bacaannya dari awal. Hal ini sudah menjadi kebiasaan karena santri paham bagaimana melafalkan huruf bacaan sesuai dengan makhrojnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa :

1. Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum menerapkan metode Qiro'at dalam pembelajaran Al-Qur'an. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut : (1) Mempersiapkan kegiatan pembelajaran. (2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran (3) melakukan evaluasi. Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui metode qiro'at sangat baik. Dapat terlihat dari, Ustadz yang mengajarkan qiro'at harus ahli dalam bidangnya. Dan dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara matang kemudian proses pembelajaran yang dilakukan dengan langkah-langkah yang mudah dipahami santri. Sedangkan untuk para santri, agar dapat mengimplementasikan kemampuan membaca Al-Qur'an santri diwajibkan mengikuti kegiatan khitobah dan pengajian mingguan serta ujian akhir semester dengan tujuan melihat sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an santri.
2. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'at sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum. Dengan terpenuhinya 3 indikator yaitu santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan santri dapat melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin bisa berguna bagi pihak Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan kemampuan membaca Al- Qur'an bagi santri. Terkait dengan hal tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain :

### **1. Bagi Ustadz/Ustadzah**

- a. Selalu meningkatkan pemahaman mengenai metode pembelajaran ilmu tajwid.
- b. Kiranya penelitian ini dapat dikembangkan sehingga tidak terpaku kepada suatu metode, akan tetapi dapat memformulasikannya dengan metode lain yang dianggap tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Perlu diketahui bahwa tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik diantara metode lainnya. Tiap metode memiliki karakteristik tertentu dengan segala kelemahan dan kelebihan masing-masing. Suatu metode mungkin baik untuk suatu tujuan, materi, situasi, maupun kondisi tertentu, tetapi mungkin tidak tepat untuk situasi yang lain.

### **2. Bagi Santri**

- a. Perlu meningkatkan aktifitas yang bernilai positif dengan memaksimalkan potensi yang ada baik dengan mengikuti pembelajaran

dengan serius serta berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.2013.
- Abudin Nata, "*Al-Qur'an dan Hadis (Dirasah islamiyah 1)*", Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosydakarya. 2011).
- Amroeni Drajat, *ULUMUL QUR'AN Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Depok: Kencana. 2017.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah. 2011
- Damayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.2013.
- Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta Timur: Ramayana Pers dan IAIN Metro.2008.
- Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran : konsep dasar metode dan aplikasi nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Laxy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosydakarya. 2013.
- Masitoh,Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Agama RI Cet-10. 2009.
- Mulyono Abdurrahman, *Siswa Berkesulitan Belajar, Teori Diagnosis, dan Remediasinya* Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Siti Nurjanah, *Ulum Al-Qur'an*, Jakarta : Rajawali Pers. 2013.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pedidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara. 2005.

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* , Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,(Gramedia Press) 2002.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*, Jakarta:  
Kencana. 2013.

Yusuf, Kadar M, *Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah. 2012.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI  
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SANTRI MELALUI METODE QIRO'ATI DI PONDOK PESANTREN  
RIYADLATUL 'ULUM BUMIHARJO  
LAMPUNG TIMUR**

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA**

**A. PETUNJUK WAWANCARA**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

**B. IDENTITAS**

Informan : Ustadz & Ustadzah Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Waktu : Jum'at, 16 Juni 2023

	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana Pembelajaran Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum	Pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum ini, kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan beberapa model. Salah satunya yaitu menggunakan Metode Qiro'ati. Pembelajaran membaca Al-Qur'an Dilaksanakan seluruh santri setelah maghrib di Mushola. Jika pelajaran

		<p>diniyah ada pembelajaran BBTQ yang hanya ada dikelas isti'dad. Untuk tambahan pembelajaran Al-Qur'an juga ada seperti pelajaran Tajwid di kelas Ibtida' awal sampai ibtida' tsalis.</p> <p><i>Hasil wawancara dengan Ustad Wisnu Ridho'i, Pimpinan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, pada Jum'at, 16 Juni 2023)</i></p>
	<p>apa upaya yang dilakukan ustadz dalam mengatasi kesulitan santri dalam membaca Al-Qur'an ?</p>	<p>Untuk mengatasi santri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an itu tidak sulit dan juga tidak mudah. Hal ini dapat dilakukan melalui 3 macam cara. <i>Pertama</i>, guru hendaknya sering memantau keaktifan santri setiap proses pembelajaran. <i>Kedua</i>, guru hendaknya memberikan latihan kepada santri dengan baik. Dan <i>Ketiga</i>, guru memanggil orangtua santri yang bersangkutan untuk melakukan pertemuan antara guru dengan wali santri.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan Ustad Wisnu Ridho'i, Pimpinan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, pada Jum'at, 16 Juni 2023)</i></p>
	<p>bagaimana sistem pembelajaran</p>	<p>kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an dengan</p>

<p>membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'at berlangsung ?</p>	<p>menggunakan metode Qiro'at di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum dilakukan sesuai jadwal yaitu setiap hari sabtu, pada jam 16:00 (<i>ba'da Ashar</i>). Sistem Pembelajaran Qiro'at dilakukan dalam dua kelas yaitu pertama, gabungan kelas Ibtida' Awal dan Ibtida' tsalis yang dilakukan di aula pondok. Dan yang kedua Gabungan kelas Ibtida' Tsalis, Alfiyah Ula dan Alfiyah Tsani yang dilakukan di kelas. Pembelajaran dikelas pertama (Ibtida' awal-Ibtida' Tsani) dilakukan dengan Ustadz memberi contoh bacaan dan langsung diberikan penjelasan bagaimana hukum bacaan serta bagaimana cara melafalkannya.</p> <p><i>hasil wawancara dengan Ustadzah Lulukatul Fuad, Ustadz Qiro'ati di kelas Ibtida' awal pada Jum'at, 16 Juni 2023)</i></p> <p>mbelajaran Qiro'at dilakukan pada setiap hari sabtu ba'da Ashar dijam 16:00. Dikelas tsalis dan alfiyah (kelas kedua) sistem pembelajaranya</p>
--	---

		<p>hampir sama dengan kelas awal dan tsani (kelas pertama) yang membedakan mungkin karna dikelas tsalis dan alfiyah sudah besar-besar jadi ketika saya mencotohkan bacaannya mereka langsung bisa menirukan dan sudah tau bagaimana hukum bacaan serta cara melafalkan bacaannya.</p> <p><i>hasil wawancara dengan Ustadz Hadi Mulyawan ustadz Qiro'at kelas Tsalis-Alfiyah, pada Jum'at 16 Juni 2023)</i></p>
	<p>apa saja persiapan yang dilakukan ustadz sebelum mengajar Al-Qur'an dengan metode Qiro'at ?</p>	<p>biasanya sebelum dilakkan kegiatan belajar mengajar yang perlu disiapkan medianya. Seperti sound sistem yang disiapkan oleh santri putra. Setelah itu, langsung dimulai proses pembelajaran diawali dengan do'a bersama. Melantunkan surat alfatikhah bersama dan asmaul husna. Lalu Mengulang pembelajaran al-qur'an dihari sabtu kemarin, dengan tujuan agar santri mengingat kembali dan memastikan santri sudah menguasai.</p> <p><i>hasil wawancara dengan Ustadzah Luluk Atul Fuad, Ustadzah Qiro'at</i></p>

		<p><i>kelas Awal-Tsani, pada Jum'at 16 Juni 2023).</i></p> <p>belum saya memulai pembelajaran saya mempersiapkan dengan memilih ayat-ayat yang akan saya ajarkan. Kemudian menyiapkan lagu yang akan digunakan untuk melantunkan ayat-ayat tersebut.</p> <p><i>hasil wawancara dengan Ustadz Hadi Mulyawan, Ustadz Qiroati kelas Tsalis-Alfiyah pada Jum'at 16 Juni 2023)</i></p>
	<p>bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan menggunakan metode Qiro'at ?</p>	<p>Kemampuan santri sangat bervariasi. Tidak semua santri bisa cepat menangkap pembelajaran yang telah disampaikan. Namun mayoritas santri bisa untuk mengaplikasikan membaca al-qur'an dengan metode Qiro'at.</p> <p><i>hasil wawancara dengan Ustadzah Luluk Atul Fuad, Ustadzah Qiro'at kelas Awal-Tsani, pada Jum'at 16 Juni 2023).</i></p> <p>Menurut saya, kemampuan santri berbeda-beda. ada yang pinter makhrijul hurufnya bagus, tajwidnya juga bagus tapi karna dia pemalu jadi ketika dia praktik bersama, dia kurang menguasai qiro'at.</p>

		<p>Adalagi, santri yang tajwidnya biasa saja tapi karna dia memiliki mental yang bagus, jadi dia cepat menangkap sehingga kemampuan santri dalam berqiro'at sudah maksimal.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan Ustadz Hadi Mulyawan, Ustadz Qiroati kelas Tsalis-Alfiyah pada Jum'at 16 Juni 2023)</i></p>
	<p>apakah Pembelajaran Ilmu Tajwid berkaitan dengan pembelajaran Qiro'ati ?</p>	<p>ya sangat berkaitan dan penting. Adanya pembelajaran ilmu tajwid ini merupakan dasar atau pondasi untuk bisa membaca Al-Qur'an. Apalagi dengan menggunakan metode Qiro'at. Dalam pembelajaran qiro'at juga diajarkan tentang ilmu tajwid. Tentang bagaimana cara melafalkan bacaan dengan benar dan hukum bacaanya.</p> <p><i>(Hasil Wawancara dengan Ustadzah Hanik Nur Afifah Ustadz Tajwid pada Jum'at 16 Juni 2023 )</i></p>
	<p>apa saja hambatan dalam mengajar Al-Qur'an melalui metode Qiro'at ?</p>	<p>hambatannya ada pada santrinya, ada di tekhnik pernafasan santri yang masih belum bisa di atur saat melantunkan al-qur'an dengan menggunakan metode qiro'at. Dan ada santri yang masih banyak bercanda saat proses pembelajaran berlangsung,</p>

		<p>dikarenakan ketika mendengarkan temanya sedang praktik qiro'at dan melakukan kesalahan ada beberapa santri yang menertawai kesalahan tersebut.</p> <p><i>hasil wawancara dengan Ustadzah Luluk Atul Fuad, Ustadzah Qiro'at kelas Awal-Tsani, pada Jum'at 16 Juni 2023).</i></p> <p>hambatannya, jika menemui santri yang pemalu. Dalam proses pembelajaran saat praktik Qiro'at, dia malu untuk melakukannya. Hal tersebut menjadi salah satu hambatan saat proses belajar karena jika mereka bisa dan mampu tapi malu, itu sama saja bohong.</p> <p><i>hasil wawancara dengan Ustadz Hadi Mulyawan, Ustadz Qiroati kelas Tsalis-Alfiyah pada Jum'at 16 Juni 2023)</i></p>
	<p>apa apa yang dilakukan Ustadz untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'at ?</p>	<p>apa yang saya lakukan kembali mengambil perhatian santri agar santri dapat fokus dalam pembelajaran dengan cara memanggil nama santri yang bercanda. Dengan itu, mereka akan kembali fokus dan melanjutkan</p>

		<p>menyimak temanya yang sedang melakukan praktik qiro'at.</p> <p><i>hasil wawancara dengan Ustadzah Luluk Atul Fuad, Ustadzah Qiro'at kelas Awal-Tsani, pada Jum'at 16 Juni 2023).</i></p> <p>aya yang saya lakukan, ya sering memberikan motivasi terhadap santri tentang betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an serta sering melakukan pendekatan langsung dengan santri agar santri tidak malu dalam melakukan kegiatan belajar Al-Qur'an dan belajar Al-Qur'an bisa maksimal</p> <p><i>hasil wawancara dengan Ustadz Hadi Mulyawan, Ustadz Qiroati kelas Tsalis-Alfiyah pada Jum'at 16 Juni 2023)</i></p>
	<p>gaimana cara mengukur berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'at ?</p>	<p>tuk mengukur tingkat keberhasilan santri, dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Qiro'at, di Pondok Pesantren Riyadlatu 'Ulum terdapat kegiatan mingguan santri yaitu Khitobah dan pengajian Mingguan. Khitobahan merupakan kegiatan mingguan yang dilakukan setiap malam minggu ba'da Isya'.</p>

		<p>Kegiatan tersebut merupakan ajang pembuktian bagi santri. Karena pada acara khitobah santri di berikan giliran untuk menampilkan bakat yaitu Mc,sholawat, ceramah serta Qiro'at. Melalui kegiatan ini, Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Qiro'at dapat terukur tingkat keberhasilannya. Begitupun pengajian mingguan, yang dilakukan di setiap hari Minggu ba'da Dzuhur. Para petugas seperti Mc, Sholawat dan Qiro'at dilakuka oleh santri.</p> <p><i>asil wawancara dengan Ustadz Hadi Mulyawan, Ustadz Qiroati kelas Tsalis-Alfiyah pada Jum'at 16 Juni 2023)</i></p>
	<p>gaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat terlihat ?</p>	<p>sil kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dilihat saat imtihan akhir semester. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri di uji oleh masing-masing ustadz melalui ujian Baca Tulis Qur'an. Biasanya dilakukan dengan sorogan yaitu santri membaca Al-Qur'an berdasarkan surat atau ayat yang telah dipilih oleh ustadz. Disaat santri membaca Al-Qur'an, ustadz</p>

		<p>menilai tentang bagaimana kelancaran saat membaca Al-Qur'an, ketepatan hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an serta ketepatan pelafalan makhrijul hurufnya.</p> <p><i>asil Wawancara dengan Ustadzah Hanik Nur Afifah Ustadz Tajwid pada Jum'at 16 Juni 2023 )</i></p>
--	--	---

Informan : Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulim

Waktu Pelaksanaan : Jum’at, 16 Juni 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah santri dapat membaca Al-Qur’an dengan lancar	<p>Alhamdulillah saya bisa membaca al-quran dengan lancar dalam artian tidak terbata-bata, dan jelas. karena pada saat mempelajari membaca Al-Qur’an dengan metode Qiro’at, selain diajarkan kehati-hatian dalam membaca juga diajarkan tentang ketepatan dalam bacaan.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan Atika Putri, santriwati kelas Ibtida’ awal pada Jum’at 16 Juni 2023)</i></p> <p>Bisa..            Karena dengan menggunakan metode qiro’at saya lebih merasa lancar untuk melafalkan bacaanya.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan Dhia Fadila Fatin, santriwati kelas Ibtida’ awal pada Jum’at 16 Juni 2023)</i></p> <p>Bisa.. karena saya sudah diajarkan ilmu tajwid dan hukum bacaan dalam al-qur’an selama proses pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulim.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan Elisa Widiyawati, santriwati kelas Ibtida’ awal pada Jum’at 16 Juni 2023)</i></p>
2	Apakah anda mampu membaca Al-Qur’an dengan benar (sesuai ilmu tajwid)	<p>Belum sepenuhnya, tapi ketika saya membaca Al-quran saya bisa membedakan hukum bacaan yang ada</p>

		<p>didalam bacaan Al-Qur'an, seperti mana huruf yang harus dibaca dengan jelas dan huruf yang harus dibaca dengan berdengung.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan Atika Putri, santriwati kelas Ibtida' awal pada Jum'at 16 Juni 2023)</i></p> <p>Iyaa.. karna selain diajarkan bagaiman cara qiro'at. saya biasanya juga di ajarkan beberapa hukum tajwid dan bagaimana cara membacanya dengan benar dan indah.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan Dhia Fadila Fatin, santriwati kelas Ibtida' awal pada Jum'at 16 Juni 2023)</i></p> <p>Menurut saya, sejauh ini bacaan Al-Qur'an saya sudah benar sesuai ilmu tajwid. Karena pada saat saya, praktik membaca Al-Qur'an saya jarang mendapat teguran dari Ustadz.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan Elisa Widiyawati, santriwati kelas Ibtida' awal pada Jum'at 16 Juni 2023)</i></p>
3	<p>Saat membaca Al-Qur'an, anda melakukan kesalahan dalam melafalan huruf hijaiyyah. Apakah anda sadar dan langsung berhenti membaca</p>	<p>iya saya langsung berhenti ketika merasa bacaan Al-Qur'an yang saya baca tidak sesuai dengan bacaan Al-Qur'an. Hal ini, sudah menjadi kebiasaan saya saat</p>

		<p>mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan Qiro'at.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan Atika Putri, santriwati kelas Ibtida' awal pada Jum'at 16 Juni 2023)</i></p> <p>Metode Qiro'at itu metode pembelajaran Al-Qur'an yang bisa saya pahami seiring berjalanya waktu, dengan metode Qiro'at juga saya bisa merasakan ketika bacaan yang saya baca ada kesalahan, misalkan ketika ada bacaan yang seharusnya di waqofkan namun saya membacanya tidak di waqofkan, dan pada saat itu saya harus mengulangi bacaan tersebut dengan benar.</p> <p><i>(Hasil wawancara dengan Dhia Fadila Fatin, santriwati kelas Ibtida' awal pada Jum'at 16 Juni 2023)</i></p> <p>iyaa.. saya berhenti membaca lalu mengulangnya kembali.</p>
--	--	---

## PEDOMAN HASIL OBSERVASI

### Pedoman Observasi

#### A. Petunjuk Observasi

1. Observasi mendalam
2. Selama penelitian berlangsung penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
3. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.
4. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, kondisi lingkungan pondok pesantren
5. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, dengan maksud untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an santri Menggunakan Metode Qiro’at.

#### B. Identitas

Lokasi Observasi : Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Waktu Pelaksanaan : Jum’at, 16 Juni 2023

### Lembar Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Mengamati secara langsung keadaan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Lampung Timur	Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum memiliki lingkungan yang bersih, karena para santri dan pengurus menerapkan kepedulian lingkungan yang sangat tinggi. Selain itu, santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘ulum juga memiliki sopan santun yang tinggi.
2	Mengamati kegiatan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Qiro’at	Kegiatan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Qiro’at di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dilakukan setiap hari sabtu, jam 16:00 (ba’da ashar) di lakukan di aula dan diruang kelas. Adapun sistem kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh santri putra dan santri putri dari kelas Ibtida’

		awal sampai Alfiyah tsani. Adapun fokus peneliti ada dikelas Ibtida' awal yang dilakukan di aula pondok.
<b>3</b>	Mengamati keadaan bangunan pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum	Keadaan bangunan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum masih bagus dan layak untuk ditempati para santri di Pondok Riyadlatul 'Ulum.

**Tabel Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Qiro'at di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Bumiharjo Lampung Timur**

No	Indikator	Sub Indikator	Ya	Tidak
1	Santri dapat membaca Al-Qur'an secara lancar dan tartil	a. Santri bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar disetiap membaca Al-Qur'an	✓	
		b. Santri bisa memahami dan membaca huruf berharokat	✓	
		c. Santri bisa memahami dan membedakan nama-nama huruf dan tanda-tanda bacaan	✓	
2	Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid	a. Santri bisa membedakan bacaan yang dibaca panjang dan pendek	✓	
		b. Santri bisa menerapkan bacaan-bacaan yang berwaqof, serta hukum bacaan ikhfa', idzhar, idghom bighunnah, idqhom bilaghunna, iqlab, ikhfa', qolqolah, maupun tanda-tanda bacaan	✓	

		c. Santri bisa memahami cara berhenti atau waqof, cara membaca bacaan dengung, dan bacaan waqof yang berqolqolah kubro.	✓	
3	Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan makhrijul huruf yang benar	a. Santri bisa memahami sifat-sifat huruf	✓	
		b. Santri bisa melafalkan huruf hijaiyyah sesuai makhrojnya.	✓	

## PEDOMAN HASIL DOKUMENTASI

### A. Pengantar

1. Dokumentasi diajukan kepada pengurus pondok pesantren Riyadlatul Ulum dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang profil dan sejarah berdirinya pondok pesantren Riyadlatul Ulum, Visi dan Misi, Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘ulum, Kurikulum Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dan Peraturan-peraturan pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.
2. Informasi yang diperoleh dari pengurus pondok pesantren Riyadlatul Ulum sangat berguna bagi penelitian untuk mendapatkan data tentang profil dan sejarah berdirinya pondok pesantren Riyadlatul Ulum, Visi dan Misi, Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘ulum, Kurikulum Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dan Peraturan-peraturan pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

### B. Identitas

Informan : Pimpinan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Waktu Pelaksanaan : Jum’at, 16 Juni 2023

### C. Tabel Hasil Dokumentasi

No	Data yang di peroleh	Keterangan Halaman
1	Profil dan Sejarah singkat Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Lampung Timur	37
2	Visi dan Misi pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Lampung Timur	40
3	Struktur kepengurusan pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur	42
4	Kurikulum Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Lampung Timur	46
5	Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Lampung Timur	49
6	Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Lampung Timur	50
7	Peraturan-peraturan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	51



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3278/In.28.1/J/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Isti Fatonah (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LEFI LESTARI**  
NPM : 1601010142  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN  
RIYADLATUL 'ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Juni 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0325/In.28.1/J/TL.00/02/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 PENGASUH PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : LEFI LESTARI  
 NPM : 1601010142  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QU'RAN  
 SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN  
 RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Februari 2021  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam  
  
 Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 99780314 200710 1 003



وزارة التربية المعتمد الاسلامي رياضة العلوم

**PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM  
DESA BUMIHARJO 39 B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

*Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo Lampung Timur Kode Pos 34181 Tlpn 085768929015*

**SURAT KETERANGAN SURVEY**

Nomor: 124/PPRU/ Bt/II/2021

*Bismillahirrahmanirrohiim*

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Berdasarkan surat izin Pra-Survey No.B-0325/In.28.1/J/TL.00/02/2021 Tanggal 10 Februari 2021 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **LEFI LESTARI**  
NPM : 1601010142  
Semester : 10 ( Sepuluh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Survey di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul **"UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahul muwafiq Ila Aqwamiththorieq*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bumiharjo, 15 Februari 2021  
Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum  
  
**Yusuf Mulyawan, S.Pd.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2673/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PONDOK PESANTREN  
RIYADLATUL ULUM BATANGHARI

Perihal : **IZIN  
RESEARCH**

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2673/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 12 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **LEFI LESTARI**  
NPM : 1601010142  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut diatas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



المَعْمَد الإسلامي رياضة العلوم  
**PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM**  
 DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

*Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34181 Telp. (0725) 45094*

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor: 0126/SK/RU/Bt/VI/2023

*Bismillahirrahmanirrohiim*

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Berdasarkan surat izin Riset B-2673/In.28/D.1/TL.00/06/2023 Tanggal 12 Juni 2023 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : LEFI LESTARI  
 NPM : 1601010142  
 Semester : 14 (Empat Belas)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Riset di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

00 Juni 2023  
 Bumiharjo  
 K. KHARIS  
 Riyadlatul 'Ulum  
 RIYADLATUL 'ULUM  
 KEC. BATANGHARI  
 KAB. LAMPUNG TIMUR

Wisnu Ridhoi Khoirul Umam, S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2674/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LEFI LESTARI  
NPM : 1601010142  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan : Metro  
diPada : 12 Juni 2023  
Tanggal

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Ridhoi Khoirul U, S.Pd

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah, MA.**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-767/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LEFI LESTARI  
NPM : 1601010142  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1601010142

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam. Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-084/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Lefi Lestari  
NPM : 1601010142

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Juni 2023  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

UPAYA PENINGKATAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN SANTRI MELALUI  
METODE QIRO'AT DI PONDOK  
PESANTREN RIYADLATUL  
'ULUM BUMIHARJO LAMPUNG  
TIMUR

*by* Lefi Lestari 1601010142

---

**Submission date:** 19-Jun-2023 11:18AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2118760145

**File name:** SKRIPSI\_LEFI\_LESTARI-1.docx (259.88K)

**Word count:** 13292

**Character count:** 84780

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'Y' followed by a cursive name.

Sudah di Validasi  
Oleh  
Dr - Sugun Yunita, M. Pd. 1

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN  
RIYADLATUL 'ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR

---

ORIGINALITY REPORT

---

**23%**

SIMILARITY INDEX

**24%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**4%**

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

**1**

**repository.metrouniv.ac.id**  
Internet Source

**23%**

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 4%

Exclude bibliography  On

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR

#### Pedoman Wawancara

##### A. Petunjuk Wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

##### B. Identitas

Informan :

Waktu Pelaksanaan :

Tabel Pertanyaan untuk Ustadz

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Bagaimana Sistem Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'at	
2	Apa upaya yang dilakukan ustadz dalam mengatasi kesulitan santri dalam membaca Al-Qur'an	
3	Bagaimana sistem pembelajaran membaca Al-	

	Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'at berlangsung ?	
4	Apa saja persiapan yang dilakukan ustadz sebelum mengajar Al-Qur'an dengan metode Qiro'at ?	
5	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan menggunakan metode Qiro'at ?	
6	Apakah pembelajaran ilmu Tajwid berkaitan dengan pembelajaran Qiro'ati ?	
7	Apa saja hambatan dalam mengajar Al-Qur'an melalui metode Qiro'at ?	
8	Upaya apa yang dilakukan Ustadz untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'at ?	
9	Bagaimana cara mengukur berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'at ?	
10	Bagaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat terlihat ?	

Tabel Pertanyaan Untuk Santri :

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah santri dapat membaca Al-Qur'sn dengan lancar	
2	Apakah anda mampu membaca Al-Qur'an dengan benar (sesuai ilmu tajwid)	

3	Saat membaca Al-Qur'an, anda melakukan kesalahan dalam melafalan huruf hijaiyyah. Apakah anda sadar dan langsung berhenti membaca	
---	---	--

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR**

#### **Pedoman Dokumentasi**

#### **D. Pengantar**

3. Dokumentasi diajukan kepada pengurus pondok pesantren Riyadlatul Ulum dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang profil dan sejarah berdirinya pondok pesantren Riyadlatul Ulum, Visi dan Misi, Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul 'ulum, Kurikulum Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum dan Peraturan-peraturan pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum.
4. Informasi yang diperoleh dari pengurus pondok pesantren Riyadlatul Ulum sangat berguna bagi penelitian untuk mendapatkan data tentang profil dan sejarah berdirinya pondok pesantren Riyadlatul Ulum, Visi dan Misi, Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul 'ulum, Kurikulum Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum dan Peraturan-peraturan pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum.

#### **E. Identitas**

Informan :

Waktu Pelaksanaan :

**F. Dokumentasi**

No	Dokumentasi yang di perlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Dokumentasi tentang profil dan sejarah singkat pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum Bumiharjo Lampung Timur		
2	Dokumentasi tentang visi dan misi pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum Bumiharjo Lampung Timur		
3	Dokumentasi tentang Struktur kepengurusan pondok pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur		
4	Dokumentasi tentang Kurikulum Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Bumiharjo Lampung Timur		
5	Dokumentasi tentang Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Bumiharjo Lampung Timur		
6	Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Bumiharjo Lampung Timur		
7	Dokumentasi tentang peraturan-peraturan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Bumiharjo Lampung Timur		

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN SANTRI MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR**

#### **Pedoman Observasi**

#### **C. Petunjuk Observasi**

6. Observasi mendalam
7. Selama penelitian berlangsung penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
8. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.
9. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, kondisi lingkungan pondok pesantren
10. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, dengan maksud untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri Menggunakan Metode Qiro'at.

#### **D. Identitas**

Lokasi Observasi :

Waktu Pelaksanaan :

### Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Mengamati secara langsung keadaan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Bumiharjo Lampung Timur	
2	Mengamati kegiatan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Qiro’at	
3	Mengamati keadaan bangunan pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum	

**Tabel Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an  
Santri Melalui Metode Qiro'at di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum  
Bumiharjo Lampung Timur**

No	Indikator	Sub Indikator	Ya	Tidak
1	Santri dapat membaca Al-Qur'an secara lancar dan tartil	a. Santri bisa melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar disetiap membaca Al-Qur'an		
		b. Santri bisa memahami dan membaca huruf berharokat		
		c. Santri bisa memahami dan membedakan nama-nama huruf dan tanda-tanda bacaan		
2	Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid	a. Santri bisa membedakan bacaan yang dibaca panjang dan pendek		
		b. Santri bisa menerapkan bacaan-bacaan yang berwaqof, serta hukum bacaan ikhfa', idzhar, idghom bighunnah, idqhom bilaghunna, iqlab, ikhfa', qolqolah, maupun tanda-tanda bacaan		

		c. Santri bisa memahami cara berhenti atau waqof, cara membaca bacaan dengung, dan bacaan waqof yang berqolqolah kubro.		
3	Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan makhrijul huruf yang benar	a. Santri bisa memahami sifat-sifat huruf		
		<b>b.</b> Santri bisa melafalkan huruf hijaiyyah sesuai makhrojnya.		

Metro, Juni 2023

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Peneliti



Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP 196705311993032003



Lefi Lestari  
NPM. 1601010142

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI  
MELALUI METODE QIRO'AT DI PONDOK PESANTREN  
RIYADLATUL'ULUM BUMIHARJO LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kenanpuan Membaca Al-Qur'an
  - 6. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 7. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
  - 8. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

9. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

B. Metode Qiro'at

1. Pengertian Metode Qiro'at
2. Latar belakang timbulnya Perbedaan Qiro'at
3. Macam-Macam Qiro'at
4. Syarat-syarat Qiro'at shahih

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Skunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil dan Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
4. Kurikulum Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
5. Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
6. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
7. Peraturan-peraturan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

B. Temuan Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Penelitian
2. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juni 2023

**Mengetahui,  
Dosen Pembimbing**

**Peneliti**



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**Lefi Lestari**  
NPM. 1601010142



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Lefi Lestari  
 NPM : 1601010142

Program Studi : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12 / 06 2023		- Perini out line kemi dego bani koreksi	
			- Cari kisi lain yang mendukung variasi	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 19670531 199303 2 003  
 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Lefi Lestari  
NPM : 1601010142

Program Studi : PAI  
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	B / 16 2023		- apa itu - apa itu - apa itu	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatimah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Lefi Lestari  
 NPM : 1601010142

Program Studi : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19 / 06 2023		- see temi di Bisa lanjut membuat APD	
			- Buat APD Kerai daya temi yang di coba pada BAB II	
			- sizen Surat Peract	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Lefi Lestari  
 NPM : 1601010142

Program Studi : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19 / 06 2023		- see bab 1 - ii) - see APP Sistem ajun Permama pice	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Lefi Lestari  
 NPM : 1601010142

Program Studi : PAI  
 Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16 / 06 2023		<p>Pembetulan BAB            IV - V</p> <p>- Selesa di ajue            dan niji fuit:</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. Agus Salwan Kampus 11.4 Inggiluh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41307 Faksimil (0725) 41798 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: info@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Lefi Lestari  
 NPM 1601010142

Program Studi PAI  
 Semester XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10 / 06 / 2013		- acc RAB IV - V - acc monev Di gunakan di Smp nizan Managosyal	<i>Lefi</i>

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dra. Isti Fatmah, MA**  
 NIP. 19670531 199303 2 003

**DOUMENTASI PENELITIAN**

**RUSUNAWA (Asrama Santri Putra Pon-Pes Riyadlatul 'Ulum)**



**Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati**



**Kegiatan Observasi di Kelas Ibtida' awal**



**Wawan Cara dengan Ustadzah Pondok Pesantren Riyadlatul  
'Ulum**



**Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum**



**Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lefi Lestari lahir di Desa Mulyosari, pada tanggal 16 November 1997. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Dardiri dan Ibu Nuryati. Pada tahun 2010, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di MI Miftahul Ulum. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah formal menengah pertama di MTs Miftahul Ulum. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif 06 Pasir Sakti dan lulus ditahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan agama Islam (PAI).